

**PENGARUH SAKA WIRA KARTIKA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MA ISLAMIYAH
JATISARI SENORI TUBAN**

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH

MOHAMMAD ABD. HALIM

NIM . 2006.0551 1559

NIMKO . 2006.4.0001.1.01472

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2010**

PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH SAKA WIRA KARTIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA. ISLAMİYAH JATISARI SENORI TUBAN

Oleh

MOHAMMAD ABD. HALIM

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 5 Juni 2009
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Team Penguji

Ketua

Drs. H. BADARUDDIN A, M.Pd.I

Sekretaris

M. JAUHARUL MA'ARIF, M.Pd.I

Penguji I

Dra. Hj SRI MINARTI, MPd.I

Penguji II

Drs. M. SYAIFUDDIN, M.Pd.I

Bojonegoro, 5 Juni 2009

Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri"
Program Sarjana Strata (S-1)

Ketua

Drs. H. BADARUDDIN A, M.Pd.I

NOTA PERSETUJUAN

Lampiran 5 Eksemplar
Hal Naskah Skripsi

Kepada Yth
Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam (STAI) Sunan Giri
Di Bojonegoro

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan perbaikan dan penyempurnaan seperlunya, maka bersama ini kami sampaikan bahwa Naskah skripsi saudara

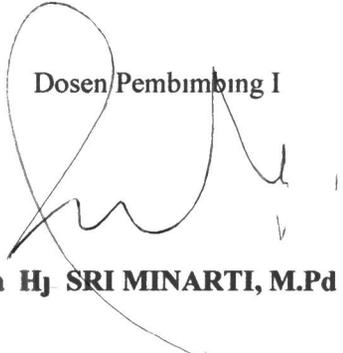
Nama	MOHAMMAD ABD HALIM
Nim/Nimko	2006 05501 1559 / 2006 4 055 0001 1 01472
Jurusan/Prodi	PAI (Pendidikan Agama Islam)
Judul	Pengaruh Saka Wira Kartika Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban

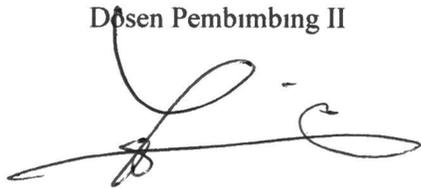
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqosah skripsi STAI Sunan Giri Bojonegoro

Demikian atas kebijakannya, kami sampaikan banyak terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bojonegoro, Mei 2010

Dosen Pembimbing I

Dra Hj SRI MINARTI, M.Pd I

Dosen Pembimbing II

Drs M SYAIFUDDIN, M.Pd I

MOTTO

“Samudrah bisa menjadi luas dan dalam karna tidak pernah menolak sedikitpun aliran air yang mengalir padanya”.

“Sekali melangkah pantang menyerah, sekali tampil harus berhasil”.

“Jadi orang penting itu baik, tapi jadi orang baik itu lebih penting”.

الأجر بقدر تعب

“Balasan (pahala) adalah berdasarkan jerih payahnya”.

Buat Semua
 saudara dan sahabatku yang selalu
 menemaniku dalam suka dan duka
 yang tidak pernah jenuh Membagikan Motivasi
 Dalam Mengarungi Samudra Kehidupan
 Demi menuju Kesuksesan Semoga Dapat Tercapai
 Sebagaimana Yang Kita Harapkan
 Semoga Allah Selalu Memberikan Rahmat-Nya
 Kepada Kita Semua.

Buat semua
 yang telah meneteskan,
 mengairkan ilmu & Menanamkan Benih-benih
 Mutiara Hikmah Dalam Jiwaku

Buat Abah dan Ibu
 tersayang yang telah memberikan bimbingan dan tuntunan kepadaku
 dari alam kandungan
 hingga menuju kebahagiaan Masa Depan
 Semoga Allah SWT. Selalu Menyertaimu.

Alhamdulillahirabbil Alamin
 Akhirnya Dapat Menyelesaikan Skripsi
 Selanjutnya Penulis Persembahkan :

PERSEMBAHAN

ABSTRAKSI

MOHAMMAD ABD. HALIM, 2010. "PENGARUH SAKA WIRA KARTIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA ISLAMİYAH JATISARI SENORI TUBAN TAHUN PELAJARAN 2009/2010"

Kata Kunci Saka Wira Kartika, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilakukan di MA Islamiyah Jatisari senori Tuban Karna keterbatasan waktu maka peneliti hanya mengambil data yang diperlukan Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Saka Wira Kartika di Ma Islamiyah, prestasi belajar siswa MA Islamiyah dalam bidang studi pendidikan agama islam serta untuk mengetahui pengaruh Saka Wira Kartika terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban tahun pelajaran 2009/2010

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Penulis menggunakan metode observasi, interview, dokumenter, dan angket untuk mengumpulkan data Dan untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis korelasi product moment

Pembahasan tentang saka wira kartika bisa menjadi refrensi alternatif untuk membantu pembentukan dan pengembangan potensi dan kepribadian para siswa di sekolah-sekolah formal pendidikan dalam Saka Wira Kartika tidak hanya menekankan pengetahuan materi saja tetapi juga diikuti dengan pengalaman dan pelatihan nyata yang dipersiapkan untuk bekal para anggotanya ketika terjun di masyarakat kelak Selama ini kepramukaan telah mengembangkan suatu sistem pelatihan yang efektif dan teruji untuk pembina dan anggota pramuka Cara pendidikan ini terus berkembang dan cukup inovatif, desentralisasinya secara berangsur telah memungkinkan sistem ini menyesuaikan pada kondisi-kondisi lokal

Tantangan yang dihadapi Saka Wira Kartika adalah dapat menyediakan pelatihan yang cocok bagi semua anggota dewasanya yang meliputi pelatihan-pelatihan dari berbagai tingkat tanggung jawab, serta mutu dan relevansi kesempatan pelatihan yang dapat disediakan

Dalam sistem pendidikan di kepramukaan dikenal adanya sistem Among yaitu sistem pendidikan yang dilaksanakan dengan cara memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk dapat bergerak dan bertindak dengan leluasa, dengan sejauh mungkin menghindari unsur-unsur perintah, keharusan, paksaan, dengan maksud untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri, kreativitas dan aktivitas sesuai dengan aspirasi peserta didik

Dalam sistem Among seorang pembina wajib melakukan prinsip-prinsip kepemimpinan sebagai berikut

- a “Ing Ngarso Sung Tulodo” maksudnya di depan memberi contoh
- b “Ing Madyo Mangun Karso” maksudnya di tengah-tengah membangun kemauan
- c “Tut Wuri Handayani” maksudnya dari belakang memberi daya atau dorongan, dukungan dan pengaruh yang baik ke arah kemandirian

Kegiatan kepramukaan dengan menggunakan sistem among dilaksanakan dalam bentuk kegiatan nyata dengan contoh-contoh nyata, dimengerti dan dihayati atas dasar minat dan karsa para peserta didik pembina pramuka harus mampu menjadi contoh/teladan peserta didiknya

Sistem among harus digunakan secara terpadu, tidak terpisah-pisah satu dengan lainnya saling berkaitan Peserta didik dibina sesuai dengan minatnya untuk bekal mengabdikan dan berkarya melalui proses

- a. “Learning by doing” belajar sambil bekerja
- b “Learning by teaching” belajar sambil mengajar
- c “Learning by earn” belajar untuk penghasilan
- d “ Earning to live” penghasilan untuk hidup
- e “Living to Serve” kehidupan untuk bekal pengabdian

Pelaksanaan sistem among dalam kepramukaan merupakan anak sistem Scouting metode/Metode kepramukaan yang terwujud dan terpadu dengan prinsip dasar kepramukaan, kode kehormatan pramuka, moto kepramukaan, serta kiasan dasar kepramukaan

Sekor hasil analisis yang penulis dapatkan adalah 0,42 yang mana r kerja (r_o) lebih besar dari r tabel (r_t) Tabel interpretasi nilai r product moment menyatakan nilai r pada rentang 0,40 – 0,70 adalah sedang atau cukup Hal ini berarti ada pengaruh saka wira kartika terhadap prestasi belajar siswa studi bidang pendidikan agama islam di MA Islamiyah tahun ajaran 2009/2010

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, kita berlindung kepada Allah dari kejahatan jiwa kita dari buruknya amal-amal kita. Penulis bersyukur kepada Allah SWT atas Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Saka Wira Kartika terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban*"

Sholawat dan salam semoga senantiasa di limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang *Basyiru Nadzir* yang telah membimbing segenap umatnya ke arah keselamatan dunia akhirat.

Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro. Selanjutnya pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada

1. Bapak Drs H Badaruddin A, M Pd I, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro
2. Bapak M Jauharul Ma'arif M Pd I selaku ketua Jurusan PAI (Tarbiyah) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro
3. Ibu Dra Hj, Sri Minarti M Pd I, selaku Dosen Pembimbing I
4. Bapak Drs Syaifuddin, M Pd I, selaku Dosen Pembimbing II
5. Bapak dan Ibu Pengasuh Pondok Pesantren Mansyaul Huda Senori yang telah banyak mengarahkan penulis
6. Ayah dan Ibunda tercinta, Saudara-saudaraku, kasih sayang, dukungan dan perhatianmu merupakan pemicu semangat belajarku
7. Seluruh staf dan dosen STAI Sunan Giri yang telah memberi bekal pengetahuan selama penulis menimba ilmu

- 8 Bapak KH Mudjammik, Amd selaku kepala sekolah MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban beserta guru, karyawan dan siswa-siswi yang telah memberikan bantuan selama penulis mengadakan penelitian
- 9 Rekan-rekan senasib dan seperjuangan, khususnya di Pondok Pesantren Mansyaul Huda Senori serta beberapa pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini
- 10 Rekan-rekan senasib dan seperjuangan para pembina dan seluruh anggota di Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori yang telah membantu penulis dalam skripsi ini

Atas jasa-jasanya yang diberikan, penulis hanya dapat memohon kepada Allah SWT, semoga Allah SWT berkenan memberikan balasan yang berlipat teriring do'a Jazaakumullaahu Ahsanal Jazaa' Dan penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan kepada pembaca pada umumnya

Bojonegoro, 18 Mei 2010

Penulis,

MOHAMMAD ABD. HALIM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR IS	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	4
C Alasan Pemilihan Judul	7
D Rumusan Masalah	8
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	8
F Hipotesis	9
G Metode Penelitian	10
H Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A Tinjauan tentang Saka Wira Kartika	
1 Pengertian Saka Wira Kartika	16
2 Tujuan Pendidikan dalam Saka Wira Kartika	19
3 Akses yang terjadi dalam Saka Wira Kartika	21
4 Sistem Pendidikan dalam Saka Wira Kartika	22
5 Nilai-nilai keagamaan dalam Saka Wira Kartika	24

B. Tinjauan tentang Prestasi Belajar.	
1 Pengertian Prestasi Belajar	24
2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	26
3 Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	28
a Pendidikan dalam Islam	28
b Tujuan Pendidikan Islam	29
c. Isi pendidikan Islam	32
C Pengaruh Saka Wira Kartika terhadap Prestasi belajar PAI	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A Jenis Penelitian	36
B. Jenis Data, Sumber Data dan Variabel Penelitian	36
C Populasi dan Smpel	40
D Metode Pengumpulan Data	41
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A Penyajian Data.	
1. Gambaran Umum tentang Lembaga Pendidikan MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban	50
2 Penyajian Data tentang Saka Wira Kartika di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban	80
B Analisis Data	83
BAB V PENUTUP	
A Kesimpulan	94
B Saran-Saran.	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL I	IDENTITAS MA ISLAMIYAH	53
TABEL II	SARANA DAN PRASARANA MA ISLAMIYAH SENORI	55
TABEL III	KONDISI FASILITAS KBM DI MA ISLAMIYAH SENORI	56
TABEL IV	STRUKTUR ORGANISASI MA ISLAMIYAH	57
TABEL V	PEMBAGIAN TUGAS GURU DAN PEGAWAI DI MA ISLAMIYAH SENORI	68
TABEL VI	JUMLAH MA ISLAMIYAH SENORI	70
TABEL VII	SERAGAM SISWA MA ISLAMIYAH SENORI	75
TABEL VIII	DAFTAR ANGGOTA SAKA WIRA KARTIKA DI MA ISLAMIYAH SENORI	81
TABEL IX	DAFTAR PEMBINA SAKA WIRA KARTIKA RAMIL 0811/17 SENORI	82
TABEL X	DATA NILAI ANGKET SISWA	84
TABEL XI	DAFTAR MATA PELAJARAN PAI DI MA ISLAMIYAH SENORI	85
TABEL XII	DATA NILAI SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI	86
TABEL XIII	TABEL PERHITUNGAN KORELASI (X) DAN (Y)	89
TABEL XIV	INTERPRESTASI NILAI “t”	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pramuka adalah singkatan dari praja muda karana (masyarakat muda yang berkarya) ¹ Pramuka merupakan kegiatan ekstra kurikuler yang diatur dalam Kepres Nomor 238 tahun 1961 tentang gerakan pramuka², sehingga hampir setiap sekolah mempunyai gudep (pangkalan) untuk kegiatan pramuka. Meskipun demikian masih banyak sekolah yang masih belum mempunyai gudep (pangkalan) karna masih menganggap pramuka kurang bisa diambil manfaatnya

Padahal bila dilihat dari tujuan adanya pramuka itu sendiri adalah mengadakan kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur dan praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur ³

Dan hal itu selaras dengan salah satu tujuan nabi Muhammad SAW di utus oleh Allah SWT ke dunia ini Sebagaimana beliau bersabda

¹ Mayor jenderal TNI Hotmangaradja Panjaitan, (2008), *Pedoman sementara pembinaan dan pengembangan pendidikan bela negara dalam kepramukaan kerjasama TNI AD-Kwarnas Gerakan Pramuka* Jakarta Markas Besar Angkatan darat Staf Umum teritorial Hlm 4

² Ibid, Hlm 3

³ Ibid, Hlm 5

اما بعثت لاتيتم مكارم الأخلاق (احرجه السحاري والسهقي)

Artinya “*Sesungguhnya aku diutus adalah untuk menyempurnakan akhlak*”
(HR Bukhori dan Baihaqi)⁴

Sedangkan satuan karya pramuka (Saka) dalam lingkungan World Scouting disebut “Scout Service Brigade merupakan wadah pendidikan guna menyalurkan minat, pengembangan bakat dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, dan pengalaman pramuka penegak dan pramuka pandega dalam berbagai kejuruan ilmu pengetahuan dan teknologi serta motivasi mereka untuk melaksanakan kegiatan karya nyata dan produktif, sehingga dapat memberi bekal bagi kehidupan dan pengabdianya kepada masyarakat, bangsa dan negara, sesuai dengan aspirasi pemuda Indonesia dan tuntutan perkembangan pembangunan dalam rangka peningkatan ketahanan nasional⁵

Saka Wira Kartika termasuk saka yang masih baru dibanding dengan saka-saka yang lain seperti Saka Bhayangkara yang bernaung pada Kepolisian, Saka Dirgantara yang bernaung pada TNI AU, Saka Bahari yang bernaung pada TNI AL dll Sedangkan untuk Saka Wira Kartika sendiri

⁴ Dr Wahba Zuhaili, (1996), *Al-Qur an paradigma Hukum dan Peradapan* Surabaya Risalah Gusti, Hlm 55

⁵ Mayor Jenderal TNI Hotmangaradja Panjaitan, (2008), *Pedoman sementara pembinaan dan pengembangan pendidikan bela negara dalam kepramukaan kerjasama TNI AD-Kwarnas Gerakan Pramuka* Jakarta Markas Besar Angkatan Darat Staf Umum Teritorial Hlm 2

bernaung pada TNI AD Saka ini berdiri dimasing-masing Ramil (Rayon militer) di tiap-tiap kecamatan

Untuk saat ini Satuan karya Pramuka atau Saka ada 8 macam yaitu Saka Taruna Bumi, Saka Whana Bhakti, Saka Dirgantara, Saka Bhayangkara, Saka Kencana, Saka Bhakti Husada, Saka Bahari dan terakhir Saka Wira Kartika

Yang menjadi salah satu dasar adanya Saka Wira Kartika adalah peraturan bersama Kepala Staf Angkatan Darat dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor Parkasad 182/X/2007 dan Nomor 199 tahun 2007 tentang kerjasama dalam usaha pembinaan dan pengembangan pendidikan bela negara dan kepramukaan ⁶

Dalam Saka Wira kartika banyak diajarkan materi atau pengetahuan yang hampir tidak bisa di sampaikan dalam sekolahan karna minimnya jam efektif yang ada di tiap-tiap sekolahan Seperti berbagai macam Permainan yang banyak mengandung filosofi luhur, melatih kosentrasi, gotong royong, kedisiplinan, tanggung jawab, kelincahan, ketelitian dll, serta berbagai kegiatan yang menuntut pesertanya untuk selalu aktif dan kreatif Sehingga adanya Saka Wira Kartika bisa dijadikan alternatif untuk menyalurkan minat, pengembangan bakat dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan,

⁶ Ibid, Hlm 4

ketrampilan, dan pengalaman para pemuda dan pemudi sehingga bakat mereka dapat tersalurkan pada jalur yang benar

Dalam pramuka juga terdapat pokok-pokok moral yang harus ditanamkan kepada anggota pramuka, agar mereka dapat berkembang menjadi manusia berwatak negara republik Indonesia yang setia sekaligus mampu menghargai dan mencintai sesama manusia dan alam ciptaan Tuhan yang Maha Esa, yang dikenal dengan sebutan Dasa Dharma (Sepuluh kebajikan) ⁷ Serta tiga kesetiaan yang harus dipenuhi atau dilaksanakan oleh setiap anggota pramuka, yang disebut dengan Tri Satya (tiga janji kehormatan) ⁸

B. Penegasan Judul

1 Pengaruh

Adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan (garib dan sebagainya) ⁹

2 Saka Wira Kartika

Satuan karya pramuka (Saka) adalah satuan wadah pendidikan, pembinaan dan pengembangan hidup bagi pramuka penegak dan pramuka pendega, guna menyalurkan minat, mengembangkan bakat, dan pengalaman para

⁷ Muchammad Muchlis (2007), *Tuntunan Menyelesaikan Syarat-syarat Kecakapan Umum (SKU) Penggalang*, Hlm 2-3

⁸ Ibid, Hlm 6

⁹ Mohammad Ali (1985), *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung, Hlm 301

pramuka dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi Wira diartikan sebagai kesatria muda yang terampil, tangkas dan cerdas Sedangkan kartika mempunyai arti bintang yang tinggi, melambangkan cita-cita yang tinggi dan berbudi luhur ¹⁰

3 Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan. ¹¹

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan ¹²

Jadi prestasi belajar mempunyai pengertian

”Hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah ia berusaha mengerjakan sesuatu”

4 Siswa

Adalah murid, terutama pada tingkat dasar dan menengah ¹³. Yang dimaksud siswa disini, siswa tingkat remaja.

5 Studi

¹⁰ Mayor Jenderal TNI Hotmangaradja Panjaitan, (2008), *Pedoman sementara pembinaan dan pengembangan pendidikan bela negara dalam kepramukaan kerjasama TNI AD-Kwarnas Gerakan Pramuka* Jakarta Markas Besar Angkatan Darat Staf Umum Teritorial Hlm 3

¹¹ Muhammad Ali, 1993, hal 323

¹² Slameto, 2003 *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta , Hlm 2

¹³ Depdikbud (1991), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, Hlm 849

Karena perkembangan bahasa, maka kata *study* di Indonesiakan menjadi studi yang berarti mempelajari, menelaah, menyelidiki dan memeriksa ¹⁴

6 Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah proses yang mempunyai tujuan, sasaran dan obyek Agama adalah Hubungan, kepatuhan dan penghambatan yang dirasakan umat manusia terhadap sang pencipta yang memerintah dan memperjalankan seluruh urusan alam ¹⁵ Jadi makna "Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didiknya agar mempunyai pemahaman yang nebar tentang Islam

7 MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban

ialah merupakan sebuah lembaga pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh Yayasan Madrasah Islamiyah Sunnatunnur yang ada di Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban

Dengan demikian penegasan judul yang penulis maksudkan adalah pengaruh apa tidak Saka Wira Kartika terhadap prestasi belajar siswa

¹⁴ Poerwadarmito, W J S 1985 *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka, Hlm 965

¹⁵ Amin, Moh, Drs 1992 *Peranan Remaja Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Moral Remaja*, Pasuruan PT Garuda Buana Indah, Hlm 1-2

dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas 2 MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban

C. Alasan Pemilihan Judul

Yang menjadi alasan penulis memilih judul ini ialah sebagai berikut

- 1 Judul skripsi ini berisi dan membahas permasalahan yang relevan dalam pendidikan untuk penulis bahas, sebab tidak menyimpang dari jurusan dan fakultas di mana tempat penulis belajar
- 2 Judul tersebut sesuai untuk penulis bahas, sebab di dalam judul tersebut mengandung maksud dan tujuan untuk membuktikan bahwa adanya pengaruh mengikuti kegiatan Saka Wira Kartika terhadap prestasi belajar siswa
- 3 Judul skripsi ini merupakan permasalahan yang penulis rasakan belum banyak yang membahas, bahkan menurut pengetahuan penulis belum ada ilmuan atau cendekiawan yang secara khusus membahas permasalahan ini, sehingga permasalahan ini merupakan permasalahan yang aktual untuk diteliti dan dibahas
- 4 Judul skripsi ini penulis angkat untuk penelitian penulisan skripsi karena melihat permasalahan yang ada, yaitu adanya anggapan bahwa pramuka adalah sebagai kegiatan ekstra yang masih dipandang sebelah mata, padahal kenyataannya dalam pramuka banyak diajarkan materi dan kegiatan yang menunjang kedisiplinan, keaktifan dan prestasi pesertanya yang semua itu sulit diajarkan atau disampaikan ketika jam efektif karna minimnya jam pelajaran di sekolahan

- 5 Judul skripsi ini mengambil lokasi di MA Islamiyah Sunatunnur Jatisari Senori Tuban, sebab lokasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diadakan penelitian
- 6 Disamping alasan tersebut di muka juga atas dasar pertimbangan daya, dana, dan fasilitas yang penulis miliki

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut

- 1 Bagaimana Saka Wira Kartika MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban?
- 2 Bagaimana Prestasi Belajar Pelajaran Agama Islam di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban?
- 3 Adakah pengaruh Saka Wira Kartika terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Agama Islam Siswa di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban ?

E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dilihat dari permasalahan yang ada adalah sebagai berikut,

- a Untuk memperoleh informasi tentang Saka Wira Kartika di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban
- b Untuk memperoleh Informasi tentang Prestasi Belajar Pelajaran Agama Islam Siswa MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban

2 Signifikansi Penelitian

- 1 Signifikansi Ilmiah Akademik, sebagai tambahan pengetahuan dan bahan kepustakaan tentang sikap, pola pikir yang memiliki daya kreatifitas
- 2 Signifikansi Sosial Praktis, sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi orang tua, guru dan masyarakat di daerah penelitian dalam menanamkan pendidikan agama dan mencari pemecahan penanganan masalah
- 3 Sebagai pengetahuan dan pengalaman dari penulis dalam menyusun karya ilmiah dan sekaligus sebagai sumbangan dari penulis pada lembaga pendidikan formal

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul¹⁰

Berdasarkan keterangan di atas hipotesis merupakan kesimpulan atau jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti dan harus diuji melalui penelitian

Hipotesis yang penulis ajukan berdasarkan pengamatan sementara dalam judul skripsi ini adalah

- a Hipotesa Nihil (H_0)

¹⁰ Suharsimi Arikunto, (1993), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte*, Jakarta Rineka Cipta, Revisi V, Hlm 71

Tidak ada pengaruh Saka Wira Kartika terhadap prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban Tahun Ajaran 2009-2010

b Hipotesa Kerja (Ha)

Ada pengaruh Saka Wira Kartika bidang studi Pendidikan Agama Islam di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban Tahun Ajaran 2009-2010

G. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat berperan penting dalam kegiatan penelitian, karena dengan metode penelitian itu, penelitian akan mendapat hasil yang maksimal, oleh sebab itu ada pendapat bahwa

Sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha yang mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah Pelajaran yang memperbincangkan metode-metode ilmiah adalah metodologi penelitian ¹⁷

Populasi dan Sampel

1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun segala yang terjadi ¹⁸

¹⁷ Sutrisno Hadi, (1992), *Metodologi Research*, Yogyakarta Andi Offset, Hlm 4

¹⁸ Drs Mohammad Ali, 1985 *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung Angkasa Hlm 91

Menurut pendapat lain populasi adalah kumpulan individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan ¹⁹

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa-siswi MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban Tahun Ajaran 2009/2010 Kelas X 262 siswa, kelas XI 216 siswa, dan kelas XII 152 siswa Sehingga populasinya adalah 360 siswa

2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan teknik tertentu ²⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari seluruh populasi, sehingga 10% dari 360 adalah 36 Tapi kami genapkan menjadi 64 siswa, dengan rincian Kelas X 26 siswa, kelas XI 26 siswa dan Kelas XII 12 siswa

3 Sumber dan Jenis Data

a. Sumber Data

Sumber data adalah subyek di mana data diperoleh Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini antara lain

- 1 Kepala sekolah MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban

¹⁹ Nazir, Moh Ph D 1999 *Metode Penelitian* Jakarta Graha Indonesia Hlm 325

²⁰ Drs Mohammad Ali, Hlm 54

- 2 Guru bidang study MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban
- 3 Siswa-Siswi MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban
- 4 Dokumentasi/arsip MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban
- 5 Pembina Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori
- 6 Siswa-Siswi yang mengikuti kegiatan Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori
- 7 Dokumentasi/arsip Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori

b Jenis Data

Berdasarkan angket yang nantinya akan peneliti sebarakan, maka jenis data dalam penelitian ini adalah data ordinal Adapun jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah

- 1 Data Kualitatif, yang meliputi
 - Data tentang Kegiatan Saka Wira Kartika
 - Sikap atau respon siswa terhadap kegiatan Saka Wira Kartika
- 2 Data Kuantitatif, yang meliputi
 - Data jumlah siswa MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban
 - Keadaan Guru dan Karyawan di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban
 - Data jumlah siswa MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban yang mengikuti kegiatan Saka Wira kartika di Ramil 0811/17 Senori
 - Keadaan Pembina dan anggota Koramil 0811/17 Senori

3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperoleh maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut

a Observasi

Metode ini digunakan untuk meneliti secara langsung keadaan gedung, fasilitas letak geografis serta suasana proses kegiatan belajar mengajar dilingkungan MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban

b Interview

Interview / wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara ²¹

Komunikasi tersebut dilakukan dengan cara dialog (tanya jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung

c Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal yang bisa berasal dari catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, rapat, agenda dan sebagainya ²² Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tertulis seperti jumlah siswa, jumlah tenaga pengajar dan arsip-arsip lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini

d Metode Angket

²¹, Dr, Prof Suharsimi, Arikunto 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, Jakarta Rineka Cipta, Revisi VI , Hlm 132

²² Ibid, Hlm 135

Angket adalah "Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau tentang hal-hal yang ia ketahui"²³

5 Metode Analisa Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik korelasi Product Moment²⁴

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Jumlah responden

X = Siswa anggota Saka Wira Kartika

Y = Prestasi Belajar siswa

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dan memperoleh gambaran serta kesimpulan tentang apa yang dibahas dalam skripsi ini, maka sistematika pembahasannya penulis susun sebagai berikut

²³ Ibid, Hlm 124

²⁴ Ibid, Hlm 170

Bab I pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang, Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan Pembahasan, Hipotesis Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan

Bab II merupakan Landasan Teori yang berisi tentang Tinjauan tentang Saka Wira Kartika yang meliputi pengertian Saka Wira Kartika, Tujuan Pendidikan dalam saka Wira Kartika, akses yang terjadi dalam saka wira kartika, sistem pendidikan dalam saka wira kartika serta tinjauan tentang prestasi belajar yang meliputi pengertian Prestasi Belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, Dasar-dasar Pelaksanaan PAI

Bab III menguraikan tentang metodologi yang mencakup penentuan subyek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisa data, jenis data, sumber data dan variabel penelitian

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang mencakup tentang sekilas lembaga pendidikan di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban, mata pelajaran agama islam di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban, pelaksanaan pendidikan agama islam di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban, Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar remaja / siswa MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban, pengumpulan data, penyajian data dan interprestasi

Bab V adalah penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran Bagian akhir skripsi yang berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TINJAUAN TENTANG SAKA WIRA KARTIKA

1. Pengertian Saka Wira Kartika

Satuan karya pramuka (Saka) adalah satuan wadah pendidikan, pembinaan dan pengembangan hidup bagi pramuka penegak dan pramuka pendega, guna menyalurkan minat, mengembangkan bakat, dan pengalaman para pramuka dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Wira diartikan sebagai kesatria muda yang terampil, tangkas dan cerdas. Sedangkan kartika mempunyai arti bintang yang tinggi, melambangkan cita-cita yang tinggi dan berbudi luhur¹

Saka Wira Kartika adalah satuan karya pramuka yang bergerak dalam naungan Instansi pemerintah TNI AD yang berdiri mulai dari tingkat Ramil (kecamatan) hingga pusat

Saka Wira Kartika merupakan saka yang masih terbilang baru, hal itu mengacu pada kesepakatan bersama antara Menteri Dalam Negeri, Menteri Pertahanan, Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Agama, Menteri Pemuda dan Olah Raga dan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 118 tahun 2006, Nomor KB/05/M/X/2006, Nomor 51/X/KB/2006 Nomor 52 tahun 2006, Nomor 0145/MENPORA/X/2006, Nomor 161

¹ Mayor Jenderal TNI Hotmangaradja Panjaitan, (2008), *Pedoman sementara pembinaan dan pengembangan pendidikan bela negara dalam kepramukaan kerjasama TNI AD-Kwarnas Gerakan Pramuka*, Jakarta Markas Besar Angkatan Darat Staf Umum Teritorial Hlm 3

tahun 2006 tentang peningkatan upaya bela negara melalui Gerakan Pramuka²

Sebagaimana Saka-Saka yang lain Saka Wira Kartika juga mempunyai beberapa krida Krida-krida yang ada di Saka Wira Kartika adalah

Krida Navigasi Darat.

- ❖ Pengetahuan tentang peta
- ❖ Jalan kompas siang/malam
- ❖ Reseksi dan interseksi
- ❖ Pengetahuan global position system (GPS)
- ❖ Komunikasi

Krida Poinering

- ❖ Tali temali
- ❖ Jembatan darurat/Improvisasi
- ❖ Prasarana Perkemahan
- ❖ Tata cara memasak

Krida Mountenering.

- ❖ Merayap tali satu dan tali dua
- ❖ Melintasi jembatan tali dua dan tali tiga
- ❖ Peluncuran, repling dan snapling
- ❖ Turun hasti dan naik togle
- ❖ Panjat tebing

² Ibid Hlm 4

- ❖ Bela Diri Pramuka

Krida Survival

- ❖ Jenis tanaman hutan
- ❖ Jenis-jenis binatang
- ❖ Hutan, gunung dan ralasunta
- ❖ Pemeliharaan dan bongkar pasang senjata
- ❖ Sikap menembak dan drill kering menembak
- ❖ Menembak senapan dan pistol ³

Krida-krida tersebut menjadi ciri khas dari Saka Wira Kartika, tetapi krida-krida tersebut dapat ditambah untuk menyesuaikan kebutuhan di daerah yang menjadi pangkalan (Gudep) dari Saka Wira Kartika tersebut. Untuk daerah Tuban rata-rata menambahkan krida Penanggulangan Bencana Alam karena melihat keadaan geografisnya yang rawan bencana alam.

Begitu juga Saka Wira Kartika yang berdiri di Ramil 0811/17 Senori. Karena di Senori mayoritas masyarakatnya agamis karena berlatar belakang pondok pesantren, maka Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori selain mengajarkan materi kepramukaan sebagai materi pokok, materi krida sebagai materi andalan juga menambahkan materi keagamaan untuk menyesuaikan latar belakang dari para anggotanya.

Adanya Saka Wira Kartika di tiap-tiap Ramil (Rayon Militer) hingga pusat merupakan salah satu implementasi dan upaya konkrit TNI

³ Ibid Hlm 41

AD secara aplikatif dan Inovatif dalam rangka pemberdayaan wilayah pertahanan darat Untuk efektif dan efesienya pembinaan dan pengembangan SDM kaum muda dalam upaya pendidikan bela negara dalam gerakan pramuka, perlu adanya wadah yang dapat dikembangkan TNI AD sebagai pengabdian Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan Bela Negara dalam Kepramukaan melalui pelaksanaan pendidikan dan latihan di gugus depan dan Saka Wira Kartika dalam rangka pengembangan kader-kader bangsa yang bertanggungjawab terhadap pertahanan negara

2 Tujuan Pendidikan dalam Saka Wira Kartika

Adapun tujuan pembentukan Saka Wira Kartika adalah untuk memberi wadah pendidikan bagi para pramuka penegak dan pramuka pandega serta pemuda Indonesia untuk

- a Mengembangkan bakat, minat, pengetahuan, kemampuan, ketrampilan dan pengalaman dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- b Meningkatkan motivasi melaksanakan kegiatan nyata dan produktif, memberi bekal bagi kehidupan dan penghidupannya
- c Memberi bekal bagi pramuka penegak dan pramuka pandega bagi pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara, serta mempersiapkan mereka sebagai manusia yang beriman dan

bertaqwa (Imtaq) dan berilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang bermoral Pancasila

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dalam proses pendidikan dan pelatihan di Saka Wira Kartika adalah

- a Berkembangnya pengetahuan, pengalaman, ketrampilan dan kecakapan yang dapat mendukung kehidupan dan penghidupannya atau pengabdianya kepada masyarakat, bangsa dan negara
- b Memiliki sikap kemandirian, kepedulian, rasa tanggungjawab dan komitmen yang kuat terhadap masyarakat, bangsa dan negara
- c Dapat melaksanakan kepemimpinan yang bertanggungjawab, berdaya guna dan tepat guna
- d Dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan yang positif, berdaya guna dan tepat guna sesuai dengan minat dan bakat
- e Menjalankan secara nyata Trisatya dan Dasadarma ⁴

Sebagai suatu wadah pendidikan pemuda untuk menyalurkan minat, mengembangkan bakat dan meningkatkan pengetahuan yang berdasarkan kebutuhan para anggotanya maka Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori memasukkan nilai-nilai keagamaan yang disesuaikan dengan latar belakang daerah senori sendiri Dengan demikian diharapkan Saka Wira Kartika Senori dapat diterima di tengah masyarakat yang

⁴ Ibid Hlm 32-33

kebanyakan agamis dan berlatar belakang pesantren Serta mencetak kader-kader yang seimbang dan selaras dalam pengetahuan umum dan agama sehingga menghasilkan kader yang benar-benar siap untuk mengabdikan di tengah-tengah masyarakat dan mempunyai akhlak yang mulia

3. Akses yang terjadi dalam Saka Wira Kartika.

Saka Wira Kartika bisa dikatakan sebagai gudep gabungan karena anggotanya tidak dibatasi dari satu gudep saja tetapi Gudep Saka Wira Kartika yang biasa disebut dengan Gudep Teritorial ini menampung/menerima anggotanya dari gudep manapun yang memang berminat mengikuti kegiatan kepramukaan melalui gudep ini

Saka Wira Kartika Ramil 0811/117 Senori untuk angkatan tahun 2009/2010 yang terdaftar menjadi anggota Saka Wira Kartika berjumlah 128 Anggota yang berasal dari 14 Gudep (pangkalan disekolahan) yaitu

- 1 MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban
- 2 SMA Islamiyah Jatisari Senori Tuban
- 3 SMA Migas Banyuurib Senori Tuban
- 4 SMAN Malo Senori Tuban
- 5 MA Al-Ghozaliyah Rayong Senori Tuban
- 6 MA Bahrul Ulum Singgahan
- 7 MA Al-Falah Bangilan
- 8 MA KH Abdurrahman Bangilan
- 9 SMA Bangilan

- 10 SMKN Singgahan
- 11 Mts Hidayatul Muta'alimin Medalem Senori Tuban
- 12 Mts Hidayatus Syibyan Wanglu Senori Tuban
- 13 Mts Al-Hasaniyah Sendang Senori Tuban
- 14 SMP Al-Falah Sendang Senori Tuban

Mungkin dari jumlah tersebut bisa bertambah bila saja latihanya diadakan dua kali yaitu Jum'at dan Ahad Karna banyak permintaan dari gudep-gudep yang mengharapkan latihan di Saka Wira Kartika di adakan hari Ahad supaya dari sekolah yang liburanya hari ahad bisa mengikuti kegiatan latihan di Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori Untuk saat ini Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori mengadakan latihan setiap jum'at mulai jam 08 00 sampai 11 00 yang pembinaanya berasal dari anggota Koramil 0811/17 senori yang dibantu dari anggota Saka Wira Kartika yang sudah Senior

Untuk memudahkan hubungan dan membedakan antara pembina dan anggota biasanya menggunakan panggilan dengan kakak dan Adik

4. Sistem Pendidikan dalam Saka Wira Kartika

Selama ini kepramukaan telah mengembangkan suatu sistem pelatihan yang efektif dan teruji untuk pembina dan anggota pramuka Cara pendidikan ini terus berkembang dan cukup inovatif, desentralisasinya secara berangsur telah memungkinkan sistem ini menyesuaikan pada kondisi-kondisi lokal

Tantangan yang dihadapi gerakan pramuka adalah dapat menyediakan pelatihan yang cocok bagi semua anggota dewasanya yang meliputi pelatihan-pelatihan dari berbagai tingkat tanggungjawab, serta mutu dan relevansi kesempatan pelatihan yang dapat disediakan

Dalam sistem pendidikan di kepramukaan dikenal adanya sistem Among yaitu sistem pendidikan yang dilaksanakan dengan cara memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk dapat bergerak dan bertindak dengan leluasa, dengan sejauh mungkin menghindari unsur-unsur perintah, keharusan, paksaan, dengan maksud untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri, kreativitas dan aktivitas sesuai dengan aspirasi peserta didik ⁵

Dalam sistem Among seorang pembina wajib melakukan prinsip-prinsip kepemimpinan sebagai berikut

- a “Ing Ngarso Sung Tulodo” maksudnya di depan memberi contoh
- b “Ing Madyo Mangun Karso” maksudnya di tengah-tengah membangun kemauan
- c “Tut Wuri Handayani” maksudnya dari belakang memberi daya atau dorongan, dukungan dan pengaruh yang baik ke arah kemandirian

Kegiatan kepramukaan dengan menggunakan sistem among dilaksanakan dalam bentuk kegiatan nyata dengan contoh-contoh nyata,

⁵ SK KWARNAS No 090 TAHUN 2001, (2001), *Bahan Serahan KMD Pembina Pramuka Mahir* Jakarta KWARNAS Hlm 49

dimengerti dan dihayati atas dasar minat dan karsa para peserta didik pembina pramuka harus mampu menjadi contoh/teladan peserta didiknya

Sistem among harus digunakan secara terpadu, tidak terpisah-pisah satu dengan lainnya saling berkaitan Peserta didik dibina sesuai dengan minatnya untuk bekal mengabdikan dan berkarya melalui proses

- a “*Learning by doing*” belajar sambil bekerja
- b “*Learning by teaching*” belajar sambil mengajar
- c “*Learning by earn*” belajar untuk penghasilan
- d “*Earning to live*” penghasilan untuk hidup
- e “*Living to Serve*” kehidupan untuk bekal pengabdian ⁶

Pelaksanaan sistem among dalam kepramukaan merupakan anak sistem Scouting metode/Metode kepramukaan yang terwujud dan terpadu dengan prinsip dasar kepramukaan, Kode Kehormatan Pramuka, Moto Kepramukaan, Serta Kiasan Dasar Kepramukaan

5. Nilai-Nilai Keagamaan dalam Saka Wira Kartika.

Dalam pramuka dikenal adanya Dasa Dharma yang mana *Dasa* berarti Sepuluh dan *Dharma* berarti perbaikan baik (Kebajikan) Dasa Dharma merupakan ketentuan moral yang harus ditanamkan dan dipegang oleh setiap anggota pramuka Adapun dasa dharma tersebut adalah

- 1 Taqwa kepada Tuhan Yang maha esa.
- 2 Cinta Alam dan Kasih sayang sesama Manusia

⁶ Ibid Hlm 50

- 3 Patriot yang sopan dan kesatria
- 4 Patuh dan suka bermusyawarah
- 5 Rela Menolong dan tabah
- 6 Rajin, trampil dan gembira
- 7 Hemat, cermat dan Bersahaja
- 8 Disiplin, berani dan Setia
- 9 Bertanggung Jawab dan dapat dipercaya
- 10 Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

Dalam pramuka juga dikenal dengan adanya janji kehormatan atau janji setia yang biasa dikenal dengan *Tri Satya* yaitu.

Demikianlah kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh

- 1 Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Mengamalkan Pancasila
- 2 Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun Masyarakat
- 3 Menepati Dasa Dharma.

Adapun kandungan dari *Tri Satya* adalah kandungan 6 kewajiban, yaitu

- 1 Kewajiban terhadap Tuhan yang maha Esa
- 2 Kewajiban terhadap Negara kesatuan Republik Indonesia
- 3 Kewajiban terhadap Pancasila.
- 4 Kewajiban terhadap Sesama Hidup
- 5 Kewajiban terhadap Masyarakat

6. Kewajiban terhadap Dasa Dharma ⁷

Bagi seorang penegak yang akan mengikuti tes SKU tingkat Bantara harus menyelesaikan materi-materi SKU yang terdiri dari 28 item, yang diantaranya adalah Syarat kecakapan dalam bidang keagamaan yaitu item no 28

a. untuk penegak yang beragama islam

- 1 Dapat mengucapkan kalimat syahadat dan tahu artinya
- 2 Mengerti rukun iman dan rukun islam
- 3 Melakukan sholat berjamaah
- 4 Tahu riwayat Nabi Muhammad SAW

Bagi seorang pembina diharapkan memberikan materi-materi tersebut untuk menunjang pengetahuan anggota pramuka dalam bidang keagamaan sehingga nantinya ketika para anggota pramuka telah terjun dimasyarakat selain mempunyai pengetahuan Umum juga mempunyai pengetahuan Agama ⁸

B. TINJAUAN TENTANG PRESTASI BELAJAR

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “Prestasi” dan “Belajar” Antara kata “Prestasi” dan “Belajar” mempunyai arti yang berbeda Sebelum kita membahas lebih jauh tentang prestasi dan belajar sebaiknya kita bahas terlebih dahulu tentang pengertian “prestasi” dan “belajar” itu sendiri supaya memudahkan pemahaman

⁷ Muchammad Muchlis (2007), *Tuntunan Menyelesaikan Syarat-syarat Kecakapan Umum (SKU) Penggalang*, Hlm 5-6

⁸ Mohammad Ibnu Roihan Al-Latukani (2010), *Buku Panduan Pengisian SKU tingkat Bantara dan tentang Saka Wira Kartika*, Tuban Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori Hlm 24

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataannya, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.⁹

Sedangkan belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktifitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila telah terjadi perubahan dalam diri individu, sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil.¹⁰

Setelah menelusuri uraian di atas, maka dapat difahami mengenai makna kata “prestasi” dan “belajar”. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian, dapat diambil pengertian yang cukup sederhana mengenai hal itu. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang

⁹ Drs Syaiful Bahri Djamarah, (1994), *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya. Usaha Nasional Hlm 19-20

¹⁰ *Ibid* Hlm 21

mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas belajar

11

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.

Banyak kegiatan yang bisa dijadikan sebagai sarana untuk Mmendapatkan prestasi semuanya tergantung dari profesi dan kesenangan masing-masing individu, kegiatan mana yang akan digeluti untuk mendapatkan prestasi belajar tersebut. Konsekuensinya kegiatan itu harus digeluti secara optimal agar menjadi bagian dari diri secara pribadi

Dari kegiatan tertentu yang digeluti untuk mendapatkan prestasi, maka munculah berbagai pendapat dari para ahli sesuai keahlian mereka masing-masing untuk memberikan penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Diantaranya adalah buku "Kunci Sukses belajar bagi pelajar dan mahasiswa" yang disusun oleh Drs. JUDI Al-Falasy dan Drs. Fauzan Naif yang menjelaskan tentang cara atau metode untuk mendapatkan prestasi dalam belajar

Beberapa faktor yang dimaksud adalah

1. Niat

Semenjak melangkahkan kaki, meninggalkan rumah untuk pergi kesekolah pelajar harus sudah berniat dan membulatkan tekad untuk mencari ilmu "Bismillahir rohmanir raohim, dengan nama-Mu ya Allah, aku mencari Ilmu-Mu, memenuhi panggilan-Mu. Maka tambahkanlah aku ilmu-Mu dan berilah aku kefahaman" Dalam hatinya berkata "Saya harus faham uraian dan keterangan-keterangan bapak ibu guru. Saya akan mencamkan benar-benar sehingga apa yang disampaikan oleh bapak ibu guru nanti menjadi milikku dan melekat dalam otakku" Maka niat ini harus dipelihara terus minimal sampai pelajaran selesai. Karena niat ini adalah asas, pokok dan fondasi untuk langkah-langkah berikutnya

2. Kemauan yang kuat

¹¹ Ibid Hlm 23

Kemauan adalah modal yang sangat penting dalam studi, hal ini harus dibarengi dengan usaha yang keras, perjuangan yang gigih lagi penuh semangat yang berkobar-kobar

Kemauan tanpa disertai usaha berarti separo kegagalan kalau tidak boleh dikatakan gagal total. Pepatah Arab mengatakan “Barang siapa tak mau merasakan pahitnya belajar pasti akan merasakan pahitnya kebodohan”

3. Perhatian

Seseorang pelajar harus dapat memfungsikan alat pendengarannya sebaik mungkin. Ia harus pandai-pandai menyeleksi keterangan yang dianggap penting. Karena biasanya seorang guru akan mengulang beberapa keterangan atau uraian yang dianggap penting.

Kesemuanya itu akan membuat kesan yang mendalam dan melekat dalam otak yang pada akhirnya ia merasa mudah menghafal dan mengingat kembali pelajaran itu.

4. Konsentrasi

Konsentrasi berarti pemusatan pikiran suatu masalah saja, lainnya tidak. Dalam hal ini yang difikirkan pelajaran hanyalah pelajaran yang sedang dihadapi. Tinggalkan dan janganlah memikirkan sesuatu kecuali pelajaran.

Banyak terjadi anak datang dan duduk di kelas, tidak mengantuk, mata memandang kedepan, kelihatannya sedang memperhatikan bapak dan ibu guru dan tulisan-tulisan yang ada di papan tulis, tetapi pikirannya entah kemana. Terbukti bila ditanya, ia terkejut, gugup, bingung, tak tahu apa yang ditanyakan. Bila seorang pelajar atau mahasiswa tidak bisa konsentrasi maka akan mudah tergoda dan kena pengaruh lingkungannya sehingga hanya kegagalan dan waktu yang terbuang percuma yang akan ia dapatkan.

5. Appersepsi

Karena mengikuti pelajaran di kelas itu harus dilakukan secara aktif dan kreatif, maka seorang pelajar harus pandai-pandai mendengarkan uraian, memasukkan dan mengolahnya dalam otak.

Appersepsi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Membaca atau mengulang pelajaran yang pernah diberikan sebelumnya atau pelajaran yang telah lalu.
- b) Membaca bab atau materi yang berikutnya dari buku pegangan (hal ini dapat dilakukan bila guru menerangkan secara berurutan bab per-bab).
- c) Membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diterangkan.

6. Catatan

Ada dua macam catatan:

- a) Catatan resmi

Catatan resmi adalah catatan mengenai apa yang didektekan atau dituliskan oleh bapak ibu guru di papan tulis

b) Catatan tidak resmi.

Yang dimaksud dengan catatan tidak resmi adalah catatan hasil jerih paya seorang pelajar atau mahasiswa untuk memperoleh pokok-pokok, intisari atau kesimpulan dari apa yang diterangkan oleh bapak ibu guru.

7. Bertanya

Kalau disana ada kunci untuk membuka atau terkabulnya cita-cita yaitu usaha dan Do'a, maka kunci ilmu adalah bertanya. Dengan bertanya seorang pelajar atau mahasiswa akan menjadi faham, mengerti dan tidak sesat sehingga ia akan menjadi yakin dengan ilmu yang dimilikinya ¹²

8. Berfikir kreatif

Berfikir kreatif adalah jantung dan jiwa mengarang Untuk menciptakan fikiran yang kreatif ada tiga unsur yang perlu diingat-ingat yaitu.

a) Otak harus punya keterangan-keterangan lebih dulu.

b) Otak tidak boleh lelah

c) Otak tidak boleh dipaksa-paksa. Otak harus bekerja dengan bebas untuk menciptakan gagasan-gagasan menurut caranya sendiri ¹³

3. Dasar-Dasar Pelaksanaan PAI

a. Pendidikan dalam Islam

Dalam islam pembahasan tentang *Tholabul 'Ilmi* atau mencari Ilmu mendapat ruang yang sangat luas karna memang islam menyadari ilmu adalah kunci dari segalanya. Banyak al-Qur'an atau Hadits yang menerangkan tentang mencari Ilmu dan keutamaanya, diantaranya adalah dalam Q s Al-Qalam 1

ن والقلم وما يسطرون (1)

Artinya "Nun, Demi Kalam dan apa yang Mereka tulis "

¹² Drs Judi Al-falasanya dan Drs Fauzan Naif,(1992), *Kunci Sukses Belajar bagi Pelajar dan Mahasiswa* Semarang Aneka Ilmu Hlm 7-14

¹³ Ibid Hlm 111

Serta hadits nabi Muhammad SAW yang sangat terkenal tentang wajibnya mencari ilmu yaitu

طلب العلم فريضة على كل مسلم (أحرقه البيهقي)

Artinya *“Mencari ilmu wajib bagi setiap orang islam ”*

Allah SWT telah memerintahkan nabinya, bahwa orang-orang islam agar secara kontinyu berusaha menambah ilmu Pengetahuan Karna ilmu pengetahuan itu merupakan jalan, penguat dan pelindung Iman dari Syubhat dan keragu-raguan, memperbaiki tugas-tugas hidup dan kehidupan

Allah SWT berfirman dalam Qs Thaha 114 Yang artinya *“Dan Katakanlah, ‘Ya Tuhan-Ku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan ”*

Islam adalah agama rasional, agama ilmu pengetahuan, sangat dibutuhkan dalam pembentukan akidah dan membangun akidah berdasarkan argumentasi yang kuat Sebagaimana firman Allah dalam Qs Al-Isro’ 36 Yang artinya *“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya Sesungguhnya pendngaran, pengelihatn, dan hati semua itu akan dimintai pertanggungjawaban ”*¹⁴

b. Tujuan Pendidikan Islam

Ada beberapa pendapat dari para ahli tentang tujuan pendidikan Islam yaitu

Prof Dr M Athiyah Al-Abrasyi

¹⁴ DR.Wahbah Zuhaili, (1996), *Al-Qur'an Paradigma Hukum dan Peradapan* Surabaya Risalah Gusti Hlm 90

“Pembentukan moral yang tinggi adalah tujuan-tujuan utama dari pendidikan Islam”

Sebelumnya beliau menyatakan

“Pendidikan budi pekerti adalah jiwa dari pendidikan Islam, dan Islam telah menyimpulkan pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam, mempunyai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan yang sebenarnya dari pendidikan Tapi ini tidak berarti bahwa kita tidak mementingkan pendidikan jasmani, akal ataupun segi-segi pendidikan akhlak seperti juga segi-segi lainnya itu

Prof Dr Omar Muhammad Al-Toumy Al-Syaebani

Tujuan pendidikan ialah perubahan yang di ingini dan di usahakan dalam proses pendidikan atau usaha untuk mencapainya baik pada tingkah laku individu dari kehidupan pribadinya atau kehidupan masyarakat serta pada alam sekitar di mana individu itu hidup atau pada proses pendidikan itu sendiri dan proses pengajaran sebagai suatu kegiatan asasi dan sebagai proporsi diantara profesi asasi dalam masyarakat.¹⁵

Tujuan Allah SWT menciptakan manusia dapat kita ketahui pada firman Allah surat Adz-Dzariyat ayat 56 yang berbunyi

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku (Qs Adz-Dzariyat 56)

¹⁵ Arifin, HM Prof, M Ed 2003 *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta Bumi Aksara Hlm 42

Apabila tujuan pendidikan Islam hanya mendasarkan ayat tersebut saja, maka orang awam akan memahami bahwa tujuan pendidikan agama hanya ibadah melulu, artinya ibadah dalam arti sempit yakni Ubudiyah seperti shalat, dzikir, I'tikaf, tadarusan dan semisalnya, kalau harus dikatakan bahwa tujuan pendidikan Islam itu ibadah, maka istilah ibadah harus diartikan luas yakni menyangkut amal dunia dan akhirat. Amal dunia yang diniati ibadah juga menyangkut efeknya pada akhirat.

Allah berfirman dalam surat Al-Qashash ayat 77

وَاتَّبِعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

Artinya Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu (Depag, 1993: 623)

Pendidikan Islam adalah suatu system kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah

Dengan demikian tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya anak didik menjadi hamba Allah yang taqwa dan bertanggung jawab melaksanakan pekerjaan duniawi dan ukhrawi. Mengingat luasnya jangkauan yang harus di garap oleh pendidikan Islam, maka pendidikan Islam tidak menganut system tertutup melainkan terbuka terhadap tuntutan kesejahteraan umat manusia, baik tuntutan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi maupun tuntutan pemenuhan kebutuhan hidup rohaniyah, kebutuhan itu semakin meluas sejalan dengan meluasnya tuntutan hidup manusia itu sendiri.

Oleh karena itu, ditinjau dari aspek pengamalannya, pendidikan Islam berwatak akomodatif kepada tuntutan kemajuan zaman yang ruang lingkungannya berada di dalam kerangka acuan norma-norma kehidupan Islam. Hal demikian akan nampak jelas dalam teorisasi pendidikan Islam yang dikembangkan¹⁶

C. PENGARUH SAKA WIRA KARTIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Padahal bila dilihat dari tujuan adanya pramuka itu sendiri adalah mengadakan kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur dan praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur¹⁷

Dan hal itu selaras dengan salah satu tujuan nabi Muhammad SAW di utus oleh Allah SWT ke dunia ini. Sebagaimana beliau bersabda

أَمَا بَعثْتُ لَأَتَمَّ مَكَارِمِ الْأَخْلَاقِ (أَحْرَجَهُ الْبُحَارِيُّ وَابِيهِقِي)

“*Sesungguhnya aku diutus adalah untuk menyempurnakan akhlak*” (HR Bukhori dan Baihaqi)¹⁸

¹⁶ Ibid, Hlm 11

¹⁷ Ibid, Hlm 5

¹⁸ Dr. Wahba Zuhaili, (1996), *Al-Qur'an paradigma Hukum dan Peradapan*, Surabaya: Risalah Gusti, Hlm 55

Dalam Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori mempunyai beberapa materi atau program yang disesuaikan dengan latar belakang keadaan senori itu sendiri diantara lain

- 1) Bentuk kegiatan Saka Wira Kartika bidang keagamaan
 - a) Mengadakan Peringatan PHBI seperti Mauludan, Isro' Mi'raj, tahun besar Islam
 - b) Mengadakan Tahlilan dan Dziba'an di sekitar Koramil
 - c) Mengadakan Istighosah dan Do'a bersama untuk anggota Saka Wira Kartika kelas III MA/SMA ataupun Mts/SMP ketika akan menghadapi Ujian
 - d) Mengadakan Bina Potensi diri dan keagamaan setiap hari minggu jam 14 00-16 00
 - e). Halaqoh keagamaan setiap rabu sore jam 14 00 -16.30 WIB.¹⁹

Dengan demikian adanya Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori bisa bersanding dengan masyarakat yang berlatar belakang keagamaan, tanpa meninggalkan kedisiplinan dan ketegasan serta cinta tanah air yang tinggi sebagai ciri khas dari TNI AD selaku begron dari Saka Wira Kartika

¹⁹ Program DKS (Dewan Kerja Saka) Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori tahun 2009/2010 bidang keagamaan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka baik yang diperoleh dari nilai suatu data yang diperlukan dengan jalan mengubah data kualitatif ke dalam kuantitatif

B. Jenis Data Sumber Data Dan Variabel Penelitian

1 Jenis data yang penulis butuhkan adalah

- a Jenis data mengenai Saka Wira Kartika di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban
- b Jenis data mengenai prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban
- c Jenis data mengenai pengaruh Saka Wira Kartika terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi A, 2006 : 129)

Adapun sumber data yang penulis kelompokkan menjadi 2 macam, yaitu

- a Sumber data primer

Yaitu sumber data yang langsung berhubungan dengan objek penelitian, diantaranya sebagai berikut pengelolaan kelas dan nilai prestasi pendidikan agama siswa

b Sumber data sekunder

Yaitu sumber data yang tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, diantaranya kepala sekolah, guru-guru karyawan, pembina dan pamong saka, serta dokumentasi-dokumentasi yang ada kaitannya dengan penelitian

3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi A, 2006 : 118)

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat

Yang termasuk variabel bebas adalah Saka Wira Kartika, sedangkan yang termasuk variabel terikat adalah prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam

a Variabel Saka Wira Kartika mempunyai indikator-indikator sebagai berikut

1) Bentuk kegiatan Saka Wira Kartika bidang keagamaan

a) Mengadakan Peringatan PHBI seperti Mauludan, Isro' Mi'raj, tahun besar Islam

b) Mengadakan Tahlilan dan Dziba'an di sekitar Koramil

- c) Mengadakan Istighosah dan Do'a bersama untuk anggota Saka Wira Kartika kelas III MA/SMA ataupun Mts/SMP ketika akan menghadapi Ujian
 - d) Mengikuti Sholat berjama'ah di sekitar lokasi perkemahan bila mengadakan kegiatan Perkemahan
- 2) Bentuk Kegiatan Saka Wira Kartika bidang Sosial
- a) Mengadakan BAKSOS (Bakti Sosial) seperti mengikuti program penanaman 1000 pohon, membersihkan semak-semak yang mengganggu jalan
 - b) Ikut serta mensukseskan Program dari ramil dalam bidang sosial, seperti program pembangunan rumah untuk 50 warga miskin di tiap kecamatan
 - c) Melayat bila ada salah satu keluarga anggota Saka Wira Kartika yang meninggal
 - d) Mengunjungi bila ada salah satu anggota saka yang sakit atau terkena musibah
- 3) Bentuk Kegiatan Saka Wira Kartika bidang Umum
- a) Mengadakan latihan setiap Jum'at pagi
 - b) Mengadakan PHBN seperti Hari Pahlawan, hari Kemerdekaan, hari Kesaktian Pancasila dll
 - c) Mengadakan penjelajahan minimal 3 kali dalam satu tahun

- d) Mengadakan PPL di gudep MI/SD untuk anggota Bantara selama 8 pertemuan (2 Bulan)
 - e) Mengadakan perkemahan pada saat liburan semester ganjil
 - f) Mengadakan tes ujian SKU pada saat liburan semester genap (Program kerja Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori Tahun 2009/2010)
- b Variabel prestasi belajar siswa mempunyai indikator-indikator sebagai berikut
- 1) Nilai harian
 - 2) Nilai ulangan umum
 - 3) Nilai tugas-tugas
 - 4) Cara menjawab pertanyaan di kelas
 - 5) Cara menyusun laporan
 - 6) Nilai ketelitian catatan
 - 7) Ketekunan, keuletan
 - 8) Usaha dan sebagainya
- Yang termasuk Kegiatan Saka Wira Kartika dalam penelitian ini adalah
- a) Mengadakan Kegiatan PHBI
 - b) Mengadakan Istighosah dan Do'a bersama untuk kelas III MA/SMA ataupun Mts/SMP
 - c) Kegiatan Latihan setiap Jum'at pagi

- d) Mengadakan PPL di gudep MI/SD untuk anggota Bantara selama 8 pertemuan (2 Bulan)
- e) Mengadakan PHBN seperti Hari Pahlawan, hari Kemerdekaan, hari Kesaktian Pancasila dll

C Populasi dan Sampel

1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi A, 2006 130) Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban tahun pelajaran 2009/2010

2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel ini bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Ada beberapa keuntungan jika menggunakan sampel, yaitu

- a) Karena subjek pada sampel lebih sedikit dibandingkan dengan populasi, maka kerepotannya tentu kurang
- b) Apabila populasinya terlalu besar, maka dikhawatirkan ada yang terlewat
- c) Dengan penelitian sampel, maka akan lebih efisien (dalam arti ruang, waktu dan tenaga)
- d) Ada kalanya memang tidak mungkin melakukan penelitian populasi

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Suharsimi A, 2006 134)

Dalam menentukan sampel yang benar-benar mewakili populasi, diperlukan teknik sampling, yaitu cara yang digunakan untuk mengambil sampel, penetapan teknik sampling dalam penelitian ini digunakan teknik random sampling Dalam random sampling semua subjek dianggap sama Sehingga peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Suharsimi A, 2006 134)

Sedangkan sampel yang penulis tentukan adalah siswa kelas II MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban tahun Ajaran 2009/2010

D Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang bersifat ilmiah diperlukan data, dan data yang dipergunakan harus sesuai dengan tujuan penelitian itu, sehingga data ini bisa menggambarkan keadaan sebagaimana adanya Disini diperlukan teknik atau metode untuk mengumpulkan data Teknik atau metode yang digunakan dalam mengumpulkan data

1 Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengamati aspek-aspek yang memungkinkan untuk diamati secara langsung untuk memperkuat data yang lain

Penerapan metode ini dengan memperhatikan beberapa kriteria sebagai berikut

- a Observasi telah direncanakan secara sistematis
- b Observasi berkaitan dengan tujuan penelitian
- c Hasil penelitian dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsi penelitian
- d Observasi dapat dicek dan dapat dikontrol validitas dan reliabilitasnya

Metode observasi digunakan sebagai pelengkap pengumpulan data dalam penelitian ini

Alasan penulis menggunakan metode observasi yaitu

- 1) Objek dapat dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan teknik pengumpulan data yang lain
- 2) Observasi merupakan teknik untuk mengecek data yang diperoleh dengan teknik yang lain seperti angket, interview dan sebagainya

2 Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan responden secara lisan

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan pedoman (*interview schedule*) yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek untuk memperoleh informasi secara langsung. Dengan teknik interview ini peneliti dapat mengadaptasikan dan membawa subjek dalam situasi wawancara yang memungkinkan ia dapat memberikan informasi yang jelas.

Pedoman yang digunakan dalam metode ini berfungsi sebagai panduan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dan untuk menstandarisasikan situasi pelaksanaannya.

Langkah pertama yang ditempuh peneliti adalah menjabarkan tujuan secara spesifik. Kemudian disusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada subjek.

Sehubungan dengan skripsi ini penulis mewawancarai beberapa orang terkait dengan penelitian, pihak-pihak tersebut adalah Kepala MA Islamiyah, guru-guru dan beberapa pegawai yang bersangkutan serta dari pihak Saka Wira Kartika yang meliputi Pamong Saka, pembina saka, dan beberapa anggota Koramil 0811/17 Senori.

3 Metode Angket (Koesioner)

Selain dengan wawancara, ada cara untuk menyampaikan pertanyaan yang tertulis. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis ini disebut koesioner.

Koesioner berguna untuk mengumpulkan data objektif kuantitatif dan untuk mencapai keterangan yang bersifat kualitatif.

Dalam menjawab pertanyaan melalui angket, responden dapat lebih leluasa, karena tidak dipengaruhi oleh sikap mental hubungan antara peneliti dengan responden. Jawaban dapat dipikirkan masak-masak terlebih dahulu karena tidak terikat oleh singkatnya waktu. Disamping itu, data yang terkumpul dapat lebih mudah dianalisis (karena data yang diajukan kepada tiap responden bersifat sama).

Dalam penelitian ini, metode kuesioner ditujukan kepada siswi MA Islamiyah Jatisari Seniori Tuban tahun ajaran 2009/2010 yang telah ditentukan sebagai responden.

Ada beberapa pertimbangan mengapa metode angket ini dipergunakan dalam penggalan data ini, antara lain

- a. Metode ini cukup praktis dalam hal kerja pengumpulan datanya
- b. Karena banyaknya data yang dikumpulkan dan tidak mungkin memperolehnya lewat komunikasi langsung
- c. Karena terbatasnya waktu, biaya dan tenaga maka dengan menggunakan metode angket ini dapat diperoleh prinsip efisien
- d. Karena angket dapat digunakan data kepada sejumlah responden dalam jumlah yang banyak dan dalam waktu yang singkat
- e. Setiap responden menerima sejumlah pertanyaan yang sama
- f. Dengan angket responden mempunyai kebebasan untuk memberikan keterangan

- g Responden mempunyai waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan dan tidak tergesa-gesa
- h Dalam angket pengaruh subjektif dapat dihindarkan
- i Karena responden yang lebih tahu tentang dirinya sendiri, maka angket adalah cara yang paling tepat
- j Dan yang paling penting bahwa responden dapat membaca dan menulis

Disamping itu metode angket mempunyai kelebihan-kelebihan sebagai berikut

- 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- 2) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- 3) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu dalam menjawab
- 4) Dapat dijawab responden menurut kecepatannya masing-masing (Suharsimi A, 2006 152)

Menurut jenis itemnya, kuesioner ini dibagi menjadi dua

- a) Item Isian
- b) Item Pilihan

Kuesioner isian adalah bila daftar pertanyaan dibuat dan disusun sistematis, tanpa disediakan alternatif jawaban Responden diberi kebebasan memberikan jawaban terhadap item-item pertanyaan Sedangkan kuesioner tipe pilihan adalah sejumlah daftar pertanyaan yang disusun dengan sistematis

dengan alternatif jawaban yang tersedia dan responden tidak dapat menambahkan jawaban. Dalam hal ini penulis menggunakan item pilihan

Adapun kriteria penilaian pada angket yang disusun oleh peneliti dapat ditetapkan sebagai berikut

- Untuk jawaban A, diberi nilai 3
- Untuk jawaban B, diberi nilai 2
- Untuk jawaban C, diberi nilai 1

4. Metode Dokumenter

Yang dimaksud dengan metode dokumenter disini adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat dari dokumen-dokumen yang telah ada di lembaga-lembaga pendidikan atau data lainnya yang ada relevansinya dengan data yang diperlukan, yaitu keadaan masyarakat (sekolah) dan kegiatan pendidikan, yang meliputi

- a Jenis kegiatan yang ada di sekolah, serta sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan
- b Dokumen-dokumen yang menerangkan tentang keberadaan siswa itu sendiri sebagai responden

Metode dokumen ini dipergunakan sebagai pelengkap data yang mana dengan metode tersebut akan lebih memperjelas keterangan yang di pergunakan

Metode dokumenter dipakai sebagai alat penggali data dengan alasan

- 1) Karena data dokumentasi ini merupakan data yang berbeda maka dalam penggalian data tidak membutuhkan pikiran berat
- 2) Data yang tersedia dapat lebih mudah di pertanggung jawabkan kebenarannya

E Metode Analisa Data

Setelah data dikumpulkan atau diperoleh, selanjutnya dianalisis, terutama data yang diperoleh dari metode angket Berdasarkan tujuan penelitian dari jenis data yang diperoleh maka dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik sebagai metode pengolahan datanya

Dalam penelitian ini yang dikorelasikan adalah Saka Wira Kartika dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban kelas II tahun ajaran 2009/2010

Analisis data ini merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data dapat diketahui jawaban responden dalam memecahkan masalah penelitian dan bermanfaat untuk hipotesis Sehingga dapat terjawab pula hipotesisnya Adapun teknik analisis datanya adalah sebagai berikut

- 1 Untuk menjawab rumusan masalah di bab I, analisis deskriptif data yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada siswa serta nilai raport yang dimiliki / yang diperoleh
- 2 Membandingkan nilai mata pelajaran dengan ketentuan dalam raport

Adapun kriteria nilai dalam raport adalah sebagai berikut

10	istimewa	5	hampir cukup
9	amat baik	4	kurang
8	baik	3	kurang sekali
7	lebih dari cukup	2	buruk
6	cukup		
3	Mean (rata-rata)		

Mean (rata-rata) adalah nilai tengah atau kecenderungan tengah yang memberikan gambaran umum dari suatu seri pengamatan (Moch Nazir, 1998: 448). Mean (rata-rata) digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar dengan rumus sebagai berikut

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana

M Mean

\sum Jumlah nilai

N Jumlah Individu

- 4 Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa Penulis menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Ket

r_{xy} Koefisien korelasi product moment

X Jumlah nilai variabel X

Y Jumlah nilai variabel Y

N Individu dalam angket (Suharsimi Arikunto, 2006 170)

- 5 Hasil dari perhitungan di atas dan dikonsultasikan dengan r tabel, jika r_{xy} lebih besar dari r tabel, maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja diterima. Dan sebaliknya jika r_{xy} lebih kecil dari r tabel, maka hipotesis nihil diterima, dan hipotesis kerja ditolak.
- 6 Untuk mengetahui tinggi rendahnya korelasi yang didapatkan, maka nilai r_{xy} diinterpretasikan menurut ukuran sebagai berikut (Hadari N, 1995 120)

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Korelasi sangat lemah/ sangat rendah (dianggap tidak ada korelasi)
0,20-0,40	Korelasi lemah/ rendah
0,40-0,70	Korelasi sedang/ cukup
0,70-0,90	Korelasi kuat/ tinggi
0,90-1,00	Korelasi sangat kuat/ sangat tinggi

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

I GAMBARAN UMUM TENTANG LEMBAGA PENDIDIKAN MA ISLAMİYAH JATISARI SENORI TUBAN

Data-data dapat dikumpulkan oleh penulis disajikan dalam dua kelompok besar yaitu data tentang situasi dan kondisi lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Islamiyah Jatisari Senori Tuban, dan data tentang Saka Wira kartika di Madrasah Aliyah Islamiyah Jatisari Senori Tuban

1. Data Tentang Situasi dan Kondisi

a) Sejarah singkat MA Islamiyah

MA Islamiyah merupakan salah satu jenjang pendidikan yang berada di desa Jatisari kecamatan Senori kabupaten Tuban dan bernaung dibawah bendera Lembaga Pendidikan SUNATUNNUR MA Islamiyah didirikan pada tanggal 1 Juni 1981 dan baru mendapatkan status Terdaftar pada tahun 1985 Kemudian pada tanggal 19 Desember 2006 statusnya Terakreditasi B

Salah satu maksud dan tujuan didirikannya MA Islamiyah adalah untuk memenuhi harapan masyarakat yang heterogen akan pentingnya pendidikan serta mengantisipasi peserta didik yang datang dari berbagai pelosok daerah yang bermacam-macam kualitas pendidikan agamanya yang dikhawatirkan kurang mampu mengikuti pelajaran di lingkungan yayasan Sunnatunnur yang menggabungkan sistem pendidikan salaf dan modern, sehingga cita-cita dan

harapan mereka untuk menuntut ilmu di lingkungan yayasan madrasah Islamiyah Sunnatunnur menjadi kandas

Oleh karena itu didirikanlah MA Islamiyah pertama kali hanya menyediakan jurusan IPS, lalu dibukalah jurusan BAHASA pada tahun 2006 dan jurusan IPA pada tahun 2007 guna untuk menjembatani keinginan calon peserta didik yang mumpuni dalam bidang umum, sekaligus diajarkan mata pelajaran muatan lokal (kitab kuning) yang menjadi ciri khas madrasah Sehingga peserta didik akan dididik dan dibina sehingga menjadi manusia yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi juga dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari

Seiring dengan berjalannya waktu, MA Islamiyah yang telah eksis kurang lebih selama tiga dasawarsa telah terjadi beberapa kali pergantian Kepala Sekolah sebagai upaya peningkatan mutu dan kualitas madrasah sebagai tempat pengemblengan siswa-siswa alumni pendidikan sebelumnya Pada awal berdirinya yakni pada tahun 1981 dikepalai oleh Bapak In'am Husnan, BA sampai tahun 1994 lalu dilanjutkan oleh Bapak KH Abd Syukur Sujetno, BA, pada tahun 2002 tampuk kepemimpinan diserahkan kepada Bapak KH Mawahib Suyuthi Sedangkan Bapak KH Abd Syukur Sujetno, BA sudah purna tugas Kemudian pada tahun 2008 tampuk kepemimpinan MA Islamiyah dipercayakan kepada Bapak Bapak Mudjammik, A Md dan KH Mawahib Suyuthi diberi tugas baru sebagai Kepala SMA Islamiyah Senori Dengan demikian sampai saat ini MA Islamiyah Senori telah mengalami empat kali pergantian kepala Sekolah

b) Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

1 Visi

Mewujudkan sumber daya yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketaqwaan, berakhlaqul karimah, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaplikasikannya dalam masyarakat

2 Misi

a) Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang mempunyai landasan Iman dan Taqwa yang kuat dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai daya juang tinggi kreatif dan inovatif

b) Meningkatkan Pengetahuan dan kemampuan proposional tenaga kependidikan di berbagai lembaga pendidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan

3 Tujuan

1 Menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil dan berakhlaqul karimah

2 Menghasilkan lulusan yang pandai berfikir, berdzikir dan berikhtiar

3 Menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat luas

4 Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi

5 Membekali siswa dengan ketrampilan hidup yang berorientasi kecakapan hidup

c) Profil Madrasah Aliyah Islamiyah Jatisari Senori Tuban

Adapun Identitas MA Islamiyah Senori dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel : 4 1 Identitas MA Islamiyah

No	Uraian	Keterangan
1	NSS/NIS	312 35 23 03 303
2	Nama Sekolah	MA Islamiyah
3	Alamat	Jl K Djoned No 62
4	Desa/Kelurahan	Jatisari
5	Kecamatan	Senori
6	Kabupaten	Tuban
7	Kode Pos	62365
8	Nomor Telp	0356 531967
9	Sekolah dibuka Tahun	1981
10	Status Sekolah	Swasta
11	Waktu penyelenggaraan	Pagi
12	Kepala Sekolah	KH Mudjammik, A Md
13	SK/Izin pendirian	Lm / 3-C / 355-C / 1985
14	Tanggal	16 Agustus 1993
15	Status Sekolah Terakhir	Terakreditasi B
16	Nomor	B / Kw 13 4 / MA / 604 / 2006
17	Tanggal	19 Desember 2006
18	Nama penyelenggara	Yayasan MIS Sunnatunur
19	Kelompok Yayasan	LP Ma'arif

Sumber data MA Islamiyah Desa Jatisari Kecamatan Senori
Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 2009/2010

d) Letak geografis MA Islamiyah

MA Islamiyah terletak sekitar 60 km arah selatan kabupaten Tuban, tepatnya di Desa Jatisari Kecamatan Senori

Letak MA Islamiyah sangat strategis karena bertempat di tengah-tengah kota kecamatan, oleh karena itu banyak siswa/i baik yang diluar maupun dalam kecamatan datang untuk belajar di MA Islamiyah

Batas lokasi MA Islamiyah dengan perumahan penduduk adalah sebagai berikut

- | | |
|--------------------------|-----------------------------------|
| 1) Batas Sebelah Timur | Rumah KH Minanurrohman Syarif |
| 2) Batas Sebelah Barat | Jalan raya Senori-Cepu |
| 3) Batas Sebelah Utara | Jalan raya Senori-Brangkal-B Goro |
| 4) Batas Sebelah Selatan | Rumah Miftahul Huda |

Sedangkan batas lokasi MA Islamiyah dengan pedesaan adalah sebagai berikut

- | | |
|--------------------------|------------------|
| 1) Batas Sebelah Timur | Desa Wangluwetan |
| 2) Batas Sebelah Barat | Desa Medalem |
| 3) Batas Sebelah Utara | Desa Sendang |
| 4) Batas Sebelah Selatan | Desa Leran |

Adapun perbatasan lokasi MA Islamiyah dengan kecamatan sekitar adalah

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| 1) Batas Sebelah Timur | Kecamatan Parengan |
| 2) Batas Sebelah Barat | Kecamatan Bangilan |
| 3) Batas Sebelah Utara | Kecamatan Singgahan |
| 4) Batas Sebelah Selatan | Kecamatan Malo dan Kasiman |

Sedangkan jarak terdekat antara sekolah yang sama yakni Sekolah Menengah Atas adalah 8 km yaitu MA Migas Banyuurip Senori Tuban

Kondisi dari MA Islamiyah sangat tepat untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, lokasi yang mudah dijangkau oleh siswa yakni bertempat di jantung kota Senori tepatnya di dekat perempatan jalan raya Senori sehingga memudahkan

siswa untuk menjangkaunya dari beberapa desa di sekitarnya

2. Data Tentang Sarana dan Prasarana Madrasah

Sarana dan prasarana merupakan bagian yang sangat vital yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan, guna tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan baik dalam bidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Adapun data secara lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Perlengkapan Administrasi

Sebagai pemutar roda perjalanan sebuah institusi, maka fasilitas administrasi MA Islamiyah adalah sebagai berikut:

Tabel : 4.2 Data Tentang Fasilitas Perlengkapan Administrasi Madrasah Islamiyah

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Komputer TU	2	Baik
2	Printer TU	1	Baik
3	Mesin Ketik	1	Baik
4	Brankas	6	Baik
5	Filing Cabinet/Lemari	3	Baik
6	Meja TU	3	Baik
7	Kursi TU	3	Baik
8	Meja TU	2	Baik
9	Kursi Guru	25	Baik

Sumber data: MA Islamiyah Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 2009/2010

b. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Adapun guna melancarkan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), maka MA Islamiyah mempunyai Fasilitas sebagai berikut

Tabel : 4.3 Data dan Kondisi Fasilitas KBM Madrasah Islamiyah

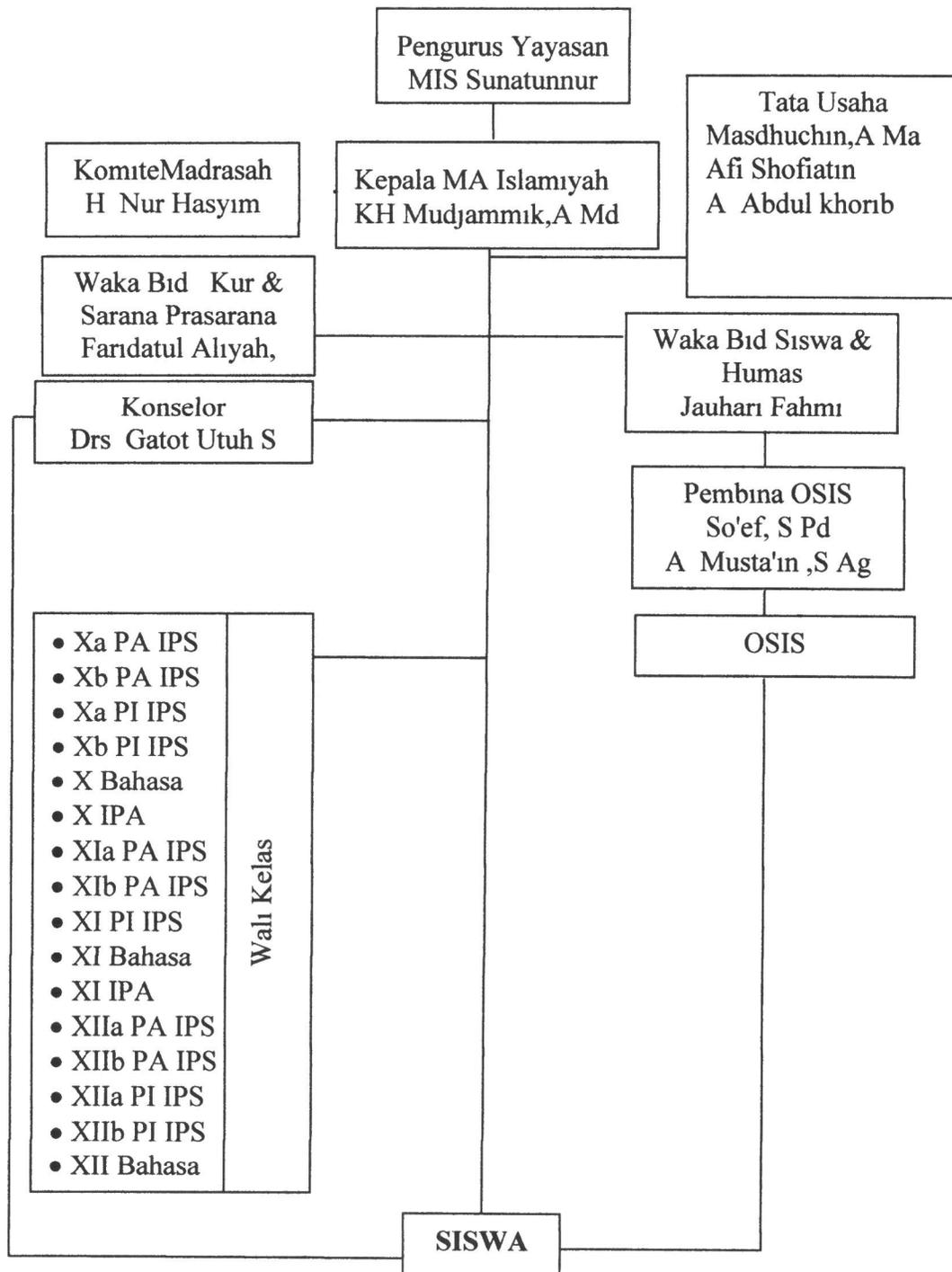
No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Teori/Kelas	15	Baik
2	Laboratorium Bahasa	1	Baik
3	Laboratorium Komputer	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
6	Ruang Guru	1	Baik
7	Ruang TU	1	Baik
8	Kamar Mandi/WC Siswa	1	Baik
9	Ruang Serba Guna	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Ruang BP/BK	1	Baik
12	Ruang OSIS	1	Baik
13	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik
14	Gudang	1	Baik
15	Ruang Ibadah	1	Baik

Sumber data MA Islamiyah Desa Jatisari Kecamatan Senori
Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 2009/2010

3. Stuktur Organisasi Madrasah Islamiyah

Adapun Stuktur dari keorganisasian MA Islamiyah adalah sebagai berikut

Tabel 4 4 Data Tentang Stuktur' Organisasi Madrasah



Sumber data MA Islamiyah Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 2009/2010

Dari organigram tersebut di atas, dapat kami jelaskan bahwa masing-masing bagian memiliki tugas dan fungsi tertentu sebagai berikut

1 Penyelenggara

Penyelenggara Madrasah Aliyah Senori adalah Yayasan Madrasah Islamiyah SUNNATUNNUR Jatisari Senori Tuban

2 Pengelola

Pengelola sekolah/madrasah terdiri dari

a Kepala Madrasah

Kepala Sekolah/Madrasah dipilih dan diangkat oleh Pengurus Yayasan MIS SUNNATUNNUR. Kepala madrasah/sekolah bertanggung jawab penuh terhadap seluruh aktivitas pelaksanaan pendidikan pada unit instansi/lembaga yang dipimpinnya. Dalam penyusunan program madrasah/sekolah, kepala madrasah/sekolah selalu berkonsultasi dengan Komite Sekolah/Madrasah selaku mitra kerja, sebagai wujud pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah (MBS)

Kepala Madrasah sebagai eksekutif di sekolah/madrasah berfungsi sebagai Edukator, Manajer, Administrator dan Supervisor

1) Sebagai Edukator mempunyai tugas

a) Merencanakan penerapan kurikulum yang disesuaikan dengan kepentingan visi, misi dan tujuan yang hendak dicapai di madrasah,

b) Menyiapkan pembelajaran yang bermutu,

- c) Mengatur penempatan guru sesuai dengan potensi yang dimilikinya,
 - d) Membimbing guru, karyawan dan siswa dalam menjalankan tugasnya masing-masing,
 - e) Menyiapkan sarana pembelajaran dan pembinaan keagamaan yang memadai,
 - f) Merencanakan pembinaan dan penerapan disiplin dalam bertugas ,
 - g) Menyiapkan pembinaan amaliah ubudiah dan muamalah (tata pergaulan),
- 2) Sebagai manajer mempunyai tugas
- a) Menyusun perencanaan,
 - b) Mengorganisasikan kegiatan,
 - c) Mengarahkan kegiatan ,
 - d) Menkoordinasikan kegiatan ,
 - e) Melaksanakan pengawasan,
 - f) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan,
 - g) Menentukan kebijaksanaan,
 - h) Mengadakan rapat,
 - i) Mengambil keputusan,
 - j) Mengatur proses belajar mengajar ,

- k) Mengatur administrasi keuangan, kantor, siswa, pegawai, perlengkapan dan merencanakan APBM,
 - l) Mengatur organisasi siswa,
 - m) Mengatur hubungan madrasah dengan orang tua, masyarakat stakeholders lainnya,
 - n) Mengatur pelaksanaan disiplin dalam bertugas,
 - o) Mengatur pembinaan amaliah ubudiah dan muamalah (tata pergaulan),
- 3) Sebagai administrator mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi
- a) Perencanaan,
 - b) Pengorganisasian,
 - c) pengarahan,
 - d) Pengkoordinasian,
 - e) Pengawasan,
 - f) Kurikulum,
 - g) Kesiswaan,
 - h) Kantor,
 - i) Kepegawaian,
 - j) Perlengkapan,
 - k) Keuangan,
 - l) Perpustakaan,

- m) Laboratorium,
- n) Keseman,
- o) Amaliah ubudiah dan muamalah (tata pergaulan)

4) Selaku *supervisor* bertugas menyelenggarakan supervise mengenai

- a) Kegiatan belajar mengajar,
- b) Kegiatan bimbingan dan konseling,
- c) Kegiatan organisasi siswa,
- d) Kegiatan ekstra kurikuler,
- e) Kegiatan ketatausahaan,
- f) Kegiatan Perpustakaan,
- g) Kegiatan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat,
- h) Kegiatan perpustakaan
- i) Kegiatan amaliyah ubudiyah dan muamalah (tata pergaulan)

b) Wakil Kepala Sekolah/Madrasah

1) Wakil kepala sekolah/madrasah di Madrasah Aliyah Senori berjumlah dua orang yang membidangi

- 1 Kurikulum dan sarana prasarana
- 2 Kesiswaan dan humas, dan dalam perkembangannya dimungkinkan dapat bertambah sebanyak banyaknya lima orang

Adapun tugas masing-masing wakil sebagai berikut

- 1 Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan Sarana prasarana mempunyai tugas membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan

- a) Menyusun program pengajaran ,
 - b) Menyusun pembagian tugas guru,
 - c) Menyusun jadwal pelajaran,
 - d) Menyusun jadwal evaluasi belajar,
 - e) Menyusun jadwal pelaksanaan ujian akhir,
 - f) Menerapkan kriteria persyaratan naik kelas atau tidak,
 - g) Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan perencanaan proses pembelajaran,
 - h) Menyediakan perlengkapan sarana dan prasarana pembelajaran,
 - i) Menyediakan perangkat administrasi yang berkenaan dengan proses belajar mengajar seperti, agenda kelas ,legger nilai ,kemajuan yang dicapai,
 - j) Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana madrasah,
 - k) Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran dan sarana prasarana secara berkala,
- 2) Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan hubungan dengan Masyarakat mempunyai tugas membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan
- a) Menyusun program pembinaan kesiswaan ,
 - b) Melaksanakan bimbingan,pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib madrasah ,

- c) Memberi pengarahan dalam pemilihan pengurus organisasi siswa,
 - d) Melakukan pembinaan siswa dalam organisasi,
 - e) Menyusun program dan jadwal pembinaan extra kurikuler,
 - f) Menyusun program dan pembinaan siswa dalam kegiatan olimpiade sains, karya tulis remaja, dan kegiatan siswa di luar madrasah,
 - g) Mengatur dan melaksanakan hubungan dengan orang tua siswa,
 - h) Membina hubungan kerjasama dengan komite madrasah,
 - i) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan dan hubungan dengan komite madrasah secara teratur,
- c Guru Mata Pelajaran

Guru Mata Pelajaran bertanggung kepada kepala sekolah/madrasah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien Tugas dan tanggung jawab tersebut meliputi

- 1) Membuat dan mengembangkan silabus,
- 2) Membuat program pengajaran,
- 3) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar,
- 4) Mengadakan evaluasi pembelajaran,
- 5) Melaksanakan analisis hasil evaluasi,
- 6) Melaksanakan remedial teaching (perbaikan dan pengayaan),

- 7) Melaksanakan kegiatan pembimbing guru dalam kegiatan proses belajar mengajar,
- 8) Menciptakan karya seni,
- 9) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum,
- 10) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah,
- 11) Mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya,
- 12) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa,
- 13) Meneliti daftar hadir siswa,
- 14) Mengatur kebersihan ruang kelas

d Wali Kelas

Guru mata pelajaran yang mendapatkan tugas tambahan sebagai wali kelas bertanggung jawab kepada kepala sekolah/madrasah, mempunyai tugas dan tanggung jawab meliputi

- 1 Melaksanakan tugas sebagaimana tugas guru mata pelajaran
- 2 Merekap dan menandatangani daftar hadir siswa setiap akhir bulan
- 3 Meneliti isian buku Pribadi siswa
- 4 Meneliti pembayaran SPP dan lainnya
- 5 Mengenal kepribadian siswa asuhnya.
- 6 Merekomendasikan siswa asuhnya yang perlu mendapat Pelayanan guru BK/BP

- 7 Menyelesaikan pengisian buku raport
 - 8 Merekomendasikan kepada kepala madrasah apabila diperlukan pemanggilan orang tua siswa
 - 9 Menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul di kelas asuhnya
 - 10 Mengatur mutasi tempat duduk siswa
 - 11 Mengatur Kelengkapan peralatan ruang kelas,
- e Guru Bimbingan Penyuluhan dan Bimbingan Karir

Guru Bimbingan Penyuluhan dan Bimbingan Karir membantu kepala sekolah/madrasah dalam kegiatan kegiatan sebagai berikut

- 1) Menyusun program dan melaksanakan bimbingan penyuluhan atau bimbingan karir,
- 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa tentang kesulitan belajar,
- 3) Memberikan layanan bimbingan penyuluhan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar,
- 4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai,
- 5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan penyuluhan atau bimbingan karir,

- 7) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar praktik atau pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan,
- 8) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan penyuluhan bimbingan karier,
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan penyuluhan atau bimbingan karir,
- 10) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan/program guru asuh dan siswa asuh,
- 11) Mencari informasi dan melaksanakan kerjasama dengan perguruan tinggi favorit di dalam maupun di luar negeri,

f Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha sekolah/madrasah mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah/madrasah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah/madrasah, meliputi kegiatan-kegiatan

- 1) Menyusun program tata usaha ,
- 2) Mengelola keuangan,
- 3) Pengurusan administrasi pegawai, guru, dan siswa,
- 4) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha,
- 5) Penyusunan administrasi perlengkapan,
- 6) Penyusunan dan penyajian data atau statistic,
- 7) Mengoordinasikan dan melaksanakan 6 K,
- 8) Menyusun rencana kebutuhan dan pengadaan alat tulis kantor, sarana prasarana,

- 9) Membantu memfasilitasi individu/instansi luar yang memanfaatkan fasilitas,
- 10) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala,

g Unit pelaksana Teknis Perpustakaan

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan memiliki fungsi utama sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar Pelaksanaan seluruh kegiatan perpustakaan dikepalai oleh kepala UPT yang mempunyai tugas sebagai berikut

- 1) Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka,
- 2) Pengurusan pelayanan perpustakaan,
- 3) Perencanaan pengembangan perpustakaan,
- 4) Pemeliharaan dan perbaikan buku/koleksi pustaka,
- 5) Inventarisasi buku-buku koleksi pustaka

h Unit Pelaksana Teknis Poliklinik

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Poliklinik mempunyai fungsi utama sebagai penunjang tingkat kesehatan siswa dan tenaga kependidikan, mengingat sekolah ini sebagai boarding school Pelaksanaan seluruh kegiatan poliklinik ditangani oleh seorang dokter sebagai kepala UPT yang mempunyai tugas sebagai berikut

- 1) Perencanaan pengadaan alat dan obat-obatan,
- 2) Pengurusan pelayanan kesehatan bagi siswa dan pegawai,
- 3) Perencanaan dan pelaksanaan pembinaan UKS,

- 4) Perencanaan pengembangan poliklinik,
- 5) Inventarisasi alat dan bahan obat-obatan

4. Keadaan Guru dan Pegawai

Jumlah guru dan pegawai yang ada di MA Islamiyah Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2009/2010 berjumlah 43 orang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 2 Wakil Kepala Sekolah, 1 Konselor, 33 Guru/Ustadz/ah, 2 UPT perpustakaan dan 4 Tenaga Tata Usaha Adapun data tentang guru dan pembantu tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel : 4.5 Data Tentang Pembagian Tugas Guru dan Pegawai Madrasah

No	NAMA GURU	JABATAN	GURU BIDANG SUDI
1	KH Mudjammik, A Md	Kepala Sekolah	Qur'an Hadits
2	Jauhari Fahmi	Waka Kesiswaan	Bahasa Inggris, Tarbiyah
3	Faridatul Aliyah, S Ag	Waka Kurikulum	Sosiologi, Antropologi, Aqidah
4	KH M Muhyiddin	Guru	Adab Islam
5	KH Fathoni Thohir	Guru	Ushul Fiqih
6	KH Minanur Rohman	Guru	Tafsir
7	KH Muayyad Abu Fadlol	Guru	Balaghoh
8	Drs Gatot Utuh Santoso	Guru/Konselor	Kewarganegaraan, BK
9	Ahmad Fathoni	Guru	Fiqih
10	KH Abdul Manan	Guru	Hadits
11	KH Imam Thobroni	Guru	Al-Qur'an
12	K A Maulani	Guru	Hadits
13	K Abd Halim	Guru	Faroidl
14	K Nuruddin	Guru/Wali Kelas	Tasawwuf
15	K Abd Shomad	Guru/Wali	Nahwu

		Kelas	
16	H Ali Ma'ruf	Guru/Wali Kelas	Ushul Fiqih
17	Drs Abd Kholiq	Guru	Aswaja
18	Drs Muhajir	Guru/Wali Kelas	Sosiologi
19	So'ef, S Pd	Guru/Pembina OSIS/Wali Kelas	Geografi, Sejarah
20	Subarkah, S Pd	Guru	Ekonomi
21	Amanggono, S E	Guru/Wali kelas	MTK
22	A Musta'in S Ag	Guru/pembina OSIS/Wali Kelas	Bahasa Indonesia
23	Suwandi, S E	Guru	Ekonomi
24	Sumarwi, S HI	Guru/Wali Kelas	Bahasa Arab
25	M Ashif	Guru	Risalatul Mahidl
26	Sunaji, ST	Guru	Fisika
27	Drs Edy Wiyono	Guru/Wali Kelas	MTK
28	Narjul Kirom, S Pd I	Guru/Wali Kelas	TIK
29	Anis Puji Astutik S Pd	Guru/Wali Kelas	Ekonomi
30	Azizah, S Ag S E Mm	Guru	Bahasa Indonesia
31	Nur Farida, S Pd	Guru	MTK
32	Harlistiningsih, S Pd	Guru/Wali Kelas	Bahasa Inggris
33	Indah Lutfiatin, S Pd	Guru/Wali Kelas	Kimia, bahasa Mandarin
34	Istikomah, S Pd	Guru/Wali Kelas	Biologi
35	Herna Prawati, S Pd	Guru	Kimia
36	Azizaturrofi'ah	Guru/Wali Kelas	Bahasa Inggris
37	Ramawati Utamingtias	Guru/Wali Kelas	Risalah Khithobah, Bahasa Indonesia
38	Masduchin, A Ma		TataUsaha

39	Ahmad Abdul Khorib		TataUsaha
40	Afi Shofiatin		TataUsaha

Sumber data MA Islamiyah Desa Jatisari Kecamatan Senori
Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 2009/2010

5. Keadaan Siswa

Keadaan siswa MA Islamiyah Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 1981/1982 sampai dengan sekarang adalah mengalami peningkatan Hal ini terjadi karena di daerah sekitar kecamatan Senori paradigma berfikir masyarakat telah berubah dengan pendidikan yang layak dan tinggi diharapkan SDM yang dihasilkan akan dapat bersaing dalam kompetensi lapangan kerja sekaligus sebagai implementasi dari tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara sekaligus adanya penambahan jurusan Bahasa dan IPA Pada tahun pelajaran 2009/2010 jumlah seluruh siswanya adalah 630 siswa yang perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel : 4.6 Data Jumlah Siswa MA Islamiyah
Tahun Pelajaran 2009/2010**

NO.	KELAS	JUMLAH
1	X IPS	262
2	XI BAHASA	32
3	XI IPA	30
5	XI IPS	154
6	XII BAHASA	20
7	XII IPA	30
8	XII IPS	102
Jumlah		630

Sumber data MA Islamiyah Desa Jatisari Kecamatan Senori
Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 2009/2010

Pengelolaan bidang kesiswaan merupakan suatu proses pelaksanaan usaha kerja yang efektif antara segenap pelaksana sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan di sekolah untuk lebih mengefektifkan kegiatan bidang kesiswaan tersebut, maka dapat dibagi sebagai berikut

- 1 Rombongan belajar Siswa kelas X PA IPS
- 2 Rombongan belajar Siswa kelas X PI IPS
- 3 Rombongan belajar Siswa kelas XI PA IPS
- 4 Rombongan belajar Siswa kelas XI PI IPS
- 5 Rombongan belajar Siswa kelas XI IPA
- 6 Rombongan belajar Siswa kelas XI BAHASA
- 7 Rombongan belajar Siswa kelas XII PA IPS
- 8 Rombongan belajar Siswa kelas XII PI IPS
- 9 Rombongan belajar Siswa kelas XI IPA
- 10 Rombongan belajar Siswa kelas XII BAHASA

Walaupun jumlah siswanya ada 630 siswa, penulis sengaja dalam penelitian ini yang di jadikan sampel adalah 10 % dari seluruh populasi yang ada yang berjumlah 64 anak, yang kami ambil secara acak dari masing-masing kelas dengan Perincian kelas X 26, Kelas XI 26 dan Kelas XII 12

6. Data Tentang Tata Tertib MA Islamiyah

I HAL MASUK SEKOLAH

- 1 Semua siswa harus hadir 5 menit sebelum pelajaran jam pertama dimulai,
- 2 Siswa yang terlambat tidak diperkenankan masuk kelas sebelum mendapat izin dari pimpinan madrasah/ guru piket/ petugas dikantor,
- 3 Siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit harus ada surat pemberitahuan dari dokter atau orang tua/ wali atau pengasuh (*tidak cukup pengurus*) pondok bagi yang mukim di pesantren,
- 4 Siswa tidak boleh meninggalkan sekolah/ kelas selama jam pelajaran berlangsung, sebelum mendapat izin dari guru pengajar dan pimpinan madrasah/ petugas,

II. KEWAJIBAN MURID

- 1 Taat kepada pimpinan, guru, pegawai madrasah dan pengurus yayasan,
- 2 Melunasi uang sekolah/ SPP paling lambat tanggal 10 tiap bulnannya,
- 3 Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, ketertiban, keamanan, kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM) dan pemeliharaan inventaris kelas,
- 4 Ikut serta menciptakan keindahan dan kelestarian lingkungan sekolah serta menumbuhkan dan memelihara rasa kekeluargaan,
- 5 Mengikuti segala kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah baik yang bersifat intra maupun ekstrakurikuler

III. PELANGGARAN – PELANGGARAN

Kelompok A

- 1 Memalsu tanda tangan pimpinan, guru atau staf madrasah,

- 2 Memalsu edaran dan atau stempel madrasah,
- 3 Merusak peralatan dan fasilitas madrasah baik di jenjang MA ataupun jenjang lain,
- 4 Membawa dan atau meminum minuman keras,
- 5 Membawa dan atau memakai obat-obatan terlarang,
- 6 Membawa dan atau memakai sajam (senjata tajam),
- 7 Berjudi dalam bentuk apapun,
- 8 Berhubungan antara putra dengan putri yang dilarang syari'at Islam,
- 9 Menjadi anggota aliran/ perkumpulan/ geng brutal,
- 10 Berkelahi baik disekolah maupun luar sekolah,
- 11 Mencuri baik disekolah maupun luar sekolah,
- 12 Mengancam pimpinan, guru, pegawai dan atau teman – teman sekolah,
- 13 Membawa buku bacaan dan atau gambar terlarang/ pornografi dalam bentuk apapun termasuk dalam HP (*Hand Phone*),
- 14 Mencemarkan nama baik guru, pegawai, pengurus yayasan nama baik sekolah,

Sanksi terhadap pelanggaran kelompok A.

Sekali pelanggaran Dikembalikan kepada orang tua

Kelompok B

- 1 Membuat dan atau menggunakan surat izin palsu,
- 2 Berkata tidak sopan kepada pengurus yayasan, pimpinan, guru dan pegawai di bawah naungan yayasan mis sunnatunnur,
- 3 Tidak masuk sekolah tanpa izin,

- 4 Melindungi teman yang bersalah,
- 5 Tidak mengikuti kegiatan intra dan atau ekstrakurikuler,
- 6 Menyalahgunakan uang SPP dan atau uang sekolah lainnya,
- 7 Membawa dan menggunakan rokok di area sekolah dan sekitarnya

Sanksi terhadap pelanggaran kelompok B.

Diperingatkan, pemanggilan orang tua/ wali, Dikembalikan kepada orang tua

Kelompok C

- 1 Datang terlambat dan atau pulang sebelum waktunya,
- 2 Terlambat melunasi SPP dan atau pembayaran lainnya,
- 3 Tidak seragam dan atau tidak memakai atribut sekolah yang ditentukan,
- 4 Tidak mengikuti upacara atau apel yang diselenggarakan oleh sekolah,
- 5 Melipat lengan baju, baju tidak dikancing dan baju tidak dimasukkan bagi siswa putra,
Memakai sepatu tidak sebagaimana mestinya dan atau tidak berkaos kaki,
- 6 Memakai gelang, kalung dan atau anting-anting bagi siswa putra,
- 7 Rambut gondrong dan atau berkuku panjang,
- 8 Keluar kelas tanpa izin,
- 9 Mengotori tembok, bangku, meja, pintu, jendela, dan atau ruang kelas,
- 10 Tidak mengikuti pelajaran,
- 11 Meloncat pagar pembatas/ jendela,
- 12 Parkir sepeda tidak pada tempatnya,
- 13 Membuang sampah dalam bentuk apapun di dalam kelas,

- 14 Membuat kegaduhan disekolah dan atau di kelas,
- 15 Tidak mengikuti dan atau melaksanakan piket 5 K

Sanksi terhadap pelanggaran kelompok B.

Diperingatkan, pemanggilan orang tua/ wali, diskors, Dikembalikan kepada orang tua

Syarat-Syarat Mengikuti Semester dan Ujian

- 1 Melunasi SPP dan tanggungan administrasi keuangan lainnya,
- 2 Tidak melanggar tata tertib yang menyebabkan kehilangan hak untuk mengikuti Semester dan atau Ujian,
- 3 Izin dan alpha dalam satu semester tidak melebihi dari 15 hari,
- 4 Dalam hal izin karena menikah, khusus minggu pertama selama seminggu penuh (7 hari), dihitung 1 hari saja
- 5

IV. SERAGAM SEKOLAH

Tabel . 4.7 Data Tentang Seragam Siswa MA Islamiyah

No	Hari	Seragam PA/PI	Songkok (PA)	Jilbab (PI)
1	Senin – Selasa	Pramuka	Hitam	Coklat tua
2	Rabu – Kamis	Batik Putih	Hitam	Putih
3	Sabtu – Ahad	Putih Abu-abu	Hitam	Abu-abu

Sumber data MA Islamiyah Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 2009/2010

V. LAIN-LAIN

- 1 Buku Pribadi ini telah disepakati bersama dengan revisi, penambahan, pengurangan dan penyempurnaan ber-MA dengan perwakilan kelas, perwakilan OSIS, perwakilan wali kelas, perwakilan pembina OSIS, Perwakilan pimpinan Madrasah dan Guru BK
- 2 Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini, khususnya dalam hal sanksi akan diatur tersendiri oleh Kepala Madrasah Aliyah Islamiyah Senori,
- 3 Tata tertib ini berlaku sejak ditetapkan

7. Pengelolaan Bidang Kurikulum

Pada dasarnya pengelolaan bidang kurikulum di Madrasah Aliyah Islamiyah berjalan sebagaimana madrasah-madrasah Aliyah yang lain, kesemuanya itu mengacu pada peraturan yang ada, guna mewujudkan tujuan pendidikan yang ada yaitu tujuan pendidikan nasional Sebagai mana tercantum dalam GBHN sebagai suatu keterpaduan untuk menyukseskan tujuan pembangunan

Kurikulum pada Madrasah Aliyah Islamiyah berdasarkan pola pengembangan kurikulum yang sudah di tentukan yaitu mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP) disamping itu, kalender pendidikan dan pembuatan satuan pelajaran merujuk kepada

- 1 PP No 29 Tahun 1990 tentang pendidikan menengah
- 2 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 2 Tahun 2005,

Faktor dan keadaan inilah yang menyebabkan pola pembangunan kurikulum Madrasah Aliyah Islamiyah Jatisari Senori Tuban dibagi atas pengetahuan keagamaan sebanyak 40% dan pelajaran pengetahuan umum sebanyak 60%

Tujuan yang dikembangkan oleh madrasah Aliyah Islamiyah adalah mempersiapkan anak didik mampu dibidang agama sekaligus pendidikan umat yang mana nantinya lulusan Aliyah Islamiyah diharapkan benar-benar menjadi sumber daya manusia yang menguasai IPTEK yang dilandasi dengan IMTAQ

1 Pola Kegiatan Belajar Mengajar

Di Madrasah Aliyah Islamiyah Jatisari Senori Tuban pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan melalui dua jalur program, yaitu

a Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan Intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan pada sekolah dengan waktunya ditetapkan dengan struktur program dimaksudkan untuk mencapai tujuan minimal dalam masing-masing pelajaran untuk setiap kelas dalam setiap minggu

b Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ini dilakukan diluar jam pelajaran dan dilaksanakan guna mengetahui serta mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa sehingga mampu memanfaatkan ilmunya di masyarakat Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA Islamiyah adalah sebagai berikut

1 Pramuka

2 Club Teather

- 3 Madding
- 4 LKIR
- 5 Group Hadlrah
- 6 Buletin BRIMA'S
- 7 Les Komputer
- 8 TOEFL
- 9 OSIS

Disamping kegiatan yang berupa kegiatan inti diatas, maka sebagai pelaksanaannya dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut

- 1 Kewajiban bagi seorang guru bidang studi untuk membuat satuan pelajaran yang setiap waktu diketahui oleh kepala sekolah,
 - 2 Jam pelajaran dimulai dari pukul 07 15 sampai dengan 12 50,
 - 3 Kegiatan rutin siswa dan guru,
 - 4 Kegiatan liburan, misalnya perkemahan, class meeting, karya wisata
- 2 Kegiatan guru dalam pelaksanaan kurikulum

Guru dalam melaksanakan kegiatannya senantiasa mengacu pada pola aturan kurikulum yang berlaku Dua jenis evaluasi yang dilaksanakan oleh guru yaitu

- a Tes Formatif
 - b Tes Sumatif
- 3 Kalender Pendidikan

Penjabaran kalender pendidikan di Madrasah Aliyah Islamiyah adalah sebagai berikut

- a Kegiatan awal tahun
 - 1 Penataran P4/orientasi (MOS) bagi siswa baru,
 - 2 Kebersihan dan ketertiban siswa
- b Kegiatan akhir tahun
 - 1 Praktek pengalaman lapangan di bidang ketrampilan,
 - 2 Pementasan kesenian,
 - 3 Perpindahan kelas III

8. Pengelolaan Bidang Keuangan

Adalah merupakan faktor penting perjalanan pengelolaan di MA Islamiyah, masalah keuangan ini dikelola oleh yayasan sekolah untuk kebutuhan yang berhubungan dengan sekolah, maka ketua yayasan menyetujuinya sebatas kebutuhan yang bersifat mendasar bagi penyuksesan proses belajar mengajar Dana yang bersumber dari SPP merupakan sumber langsung guna pengembangan lembaga ini data tersebut dikelola oleh staf TU tiap bulan dengan diketahui yayasan

9. Pengelolaan Hubungan Masyarakat

Berbagai cara yang dilakukan pihak sekolah untuk merealisasikan hubungan aktif lembaga dengan masyarakat sekitarnya dengan berbagai cara antara lain

- 1 Melalui aktifitas siswa
- 2 Melalui aktifitas guru
- 3 Melalui pertemuan pihak sekolah dengan orang tua siswa

Dengan berbagai jalur itulah diharapkan terjadi hubungan yang efektif

antar sekolah dengan masyarakat

II PENYAJIAN DATA TENTANG SAKA WIRA KARTIKA DI MA ISLAMİYAH JATISARI SENORI TUBAN

Untuk anggota Saka Wira Kartika Senori yang berasal dari MA Islamiyah Senori untuk angkatan tahun 2009/2010 tercatat ada 52 siswa dengan perincian kelas X 22, kelas XI 15 dan Kelas XII 15

Dari angket yang penulis sebarakan kepada 64 siswa secara acak yang terdiri dari 50% siswa anggota saka dan 50% lainnya bukan termasuk anggota Saka dengan ketentuan 50% dari siswa yang pondokan dan 50% siswa asli senori, menunjukkan presentasi 98% siswa mengetahui adanya kegiatan saka wira kartika di Ramil 0811/17 Senori, sisanya menjawab tidak tahu

Kemudian ketika penulis ajukan pertanyaan adakah manfaat mengikuti kegiatan Saka Wira Kartika 97% mengatakan ada manfaat, 1% mengatakan tidak ada 2% mengatakan tidak tahu

Sedangkan untuk pertanyaan bagaimana tanggapanmu dengan adanya saka wira kartika 80% menjawab senang 18% biasa saja 2% tidak senang Kemudian ketika pertanyaan bila ada temanmu yang mengikuti kegiatan Saka Wira Kartika bagaimana tanggapanmu? 90 % menyatakan Mendukung, 9% Biasa saja, dan 1% menjawab tidak suka

Sebenarnya kalau melihat presentase 80% siswa menjawab senang dengan adanya saka wira kartika maka seharusnya jumlah siswa dari MA Islamiyah yang mengikuti kegiatan saka wira kartika di Ramil 0811/17 senori bisa lebih banyak dari jumlah sekarang yaitu 52 orang Setelah penulis mengadakan wawancara dengan beberapa siswa yang bukan termasuk anggota saka wira kartika penulis dapat menyimpulkan ada beberapa alasan

atau hal yang menyebabkan mereka tidak bisa ikut saka wira kartika diantaranya adalah tidak adanya izin dari orang tua, bekerja, jaraknya terlalu jauh dll

Dibawah ini adalah daftar anggota Saka Wira Kartika dari Gudup MA Islamiyah angkatan tahun 2009/2010

Tabel :4.8 Daftar Anggota Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori dari Gudup MA Islamiyah

NO	NAMA	TTL	ALAMAT	WALI
1	Mus Mulyadi	Bjn, 02 Jan "89	Bandungrejo Ngasem Bjn	Muri
2	Muhammad Rofiq	Bjn, 03 Juli "91	Ngrejeng Porwosari Bjn	Jayat
3	Durrotun Nasichah	Tuban, 08 Febr "92	Malo Senori Tbn	Mabrur
4	Siti Awahadatul Ifadati	Tuban, 12 Oktb "92	Leran Senori Tbn	Khudlori
5	Ittafa'ah	Tuban, 15 Sept 90	Laju Lor Singgahan Tbn	Muhadi
6	Mamlu atun Nayyiroh	Tuban, 02 Agust "93	Kaligede Senori Tuban	Muhajir
7	Lutfil Hakim	Bjn, 09 Juni"91	Sumbang Timun Trucuk Bjn	Muslih
8	Toyibatur Rohmah	Tuban, 06 Juni"93	Sendang Senori Tbn	H Tajuden
9	Hani atul Ummah	Tuban, 10 Jan "92	Sendang Senori Tbn	Mudirun
10	Siti Latifatul Khojannah	Tuban,11 April"93	Kaligede Senori Tuban	Khamim
11	Siti Alfiyah	Tuban, 19 April"93	Kaligede Senori Tuban	
12	Muhammad Mahfudz	Tuban, 25 April"91	Sidoarjo Senori Tuban	Sarkam
13	Latfiah Khofsoh	Tuban,07 Mei "92	Sendang Senori Tbn	Tarmuji
14	Jamilatul Laila	Tuban, 21 juni"93	Kaligede Senori Tuban	Darsono
15	Siti Nur Arina	Tuban, 29 Juni "92	Jatisari Senori Tuban	Munir
16	Miftahur Rozi	Tuban, 18 Agust "91	Kaligede Senori Tuban	Muntadik
17	Abdul Mu'iz	Tuban, 03 Sept "92	Wanglu Kulon Senori Tbn	M Syamsuddin
18	Abd. Wahab	Tuban, 29 Agust "94	Medalem Senori Tbn	Suntoro
19	A.Abd Ghofur	Tuban,04 Sept "94	Medalem Senori Tbn	Muntaha
20	Afifatul Zumaro'	Tuban, 05 Juni "93	Jatisari Senori Tuban	Gutomo
21	Aimmatuz Zuhriyah	Tuban, 08 Juli"93	Medalem Senori Tbn	Abd Rakhim
22	Barrotul Mazzayanah	Tuban, 19 Juni "94	Medalem Senori Tbn	Maemun Ms
23	Devi Ana Nur Ilma H	Tuban, 20 Des "93	Sarang kaligede Senori Tbn	Karsono
24	Faridatun Nisak	Tuban, 07 April "94	Wanglu Wetan Senori Tbn	Masrip
25	Fatimatus Zahro'	Tuban, 25 Sept "94	Sendang senori Tuban	
26	Husnul Khotimah	Tuban, 29 Des "93	Soko Medalem Senori Tbn	Edy Sawiyo
27	Kristiana	Tuban, 12 Jun "94	Sidoarjo Senori Tbn	Kasnadi
28	Lumatuu Duror	Tuban, 09 Feb "93	Medalem Senori Tbn	Munari
29	Munjayati	Tuban, 29 Juni "93	Medalem Senori Tbn	Tarji
30	Nur Faiqoh	Tuban, 12 Agust "93	Sendang Senoi Tbn	Abdul Mu'in
31	Nur Jannah	Tuban, 26 Mei "94	Wanglu Wetan Senori Tbn	Jamah
32	Nur Ustadzah	Tuban,19 Juni 94	Medalem Senori Tbn	Kasmuri
33	Nuriyati Rosyida	Tuban, 06 Okt "92	Sendang Senoi Tbn	A.Yasin
34	Nurul Fatimiyah	Tuban, 13 Agust "93	Sendang Senoi Tbn	Mawardi

35	Ratna Indah Sari	Tuban, 13 Agust "94	Wanglu Wetan Senori Tbn	Ngatmo
36	Siti Aisyah	Tuban, 12 Sep "93	Medalem Senori Tbn	Kuryat
37	Siti Aisyah	Tuban, 08 Agust "93	Wanglu Kulon Senori Tbn	Darmen
38	Siti Aminatur Rosyida	Tuban, 28 Mart 93	Medalem Senori Tbn	Aminah
39	Siti Ana Muthoharoh	Tuban, 23 Sept "93	Sendang Senori Tbn	Yasmudi
40	Siti Aisyah	Tuban,	Wanglu Wetan Senori Tbn	Darmen
41	Siti Ismiro'ah	Tuban, 22 Des "92	Medalem Senori Tbn	Kusaeri
42	Siti Istiqomah	Tuban, 19 Juli 93	Medalem Senori Tbn	Sarkamin
43	Siti Maftuhah	Tuban, 13 Agust "94	Soko Medalem Senori Tbn	Sarmuka
44	Siti Ma'rifatul Azizah	Tuban, 05 Juni "93	Jatisari Senori Tuban	Gutomo
45	Siti Maspu'ah	Tuban, 19 Juli "92	Wanglu Wetan Senori Tbn	Ratmino
46	Siti Raudlotun Ni mah	Tuban, 23 Sep "93	Medalem Senori Tbn	Masyhudi
47	Siti Shofiyah	Tuban, 11 Nop "92	Jatisari Senori Tbn	Sukono
48	Siti Umaroh	Tuban, 27 Agust "93	Wanglu Wetan Senori Tbn	Rusdi
49	Siti Zubadah	Tuban, 31 Maret "94	Sendang Senori Tbn	Marzuki
50	Ulfian Dwi Rochani	Tuban, 28 Agust 94	Wanglu Wetan Senori Tbn	Abdul Rokib
51	Umi Salamah	Tuban, 22 Agust "92	Wanglu Wetan Senori Tbn	Kasimin
52	Warniti	Tuban, 29 Sep "92	Soko Medalem Senori Tbn	Radji

Sumber Data Buku Daftar Anggota Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori angkata tahun 2009/2010

Untuk pembina dari Saka Wira Kartika 0811/17 Senori berasal dari pihak Koramil dan anggota Saka Wira Kartika senior dibawah ini adalah daftar nama pembina di Saka Wira Kartika tahun 2009/2010

Tabel 4.9 Daftar Pembina Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori

NO	NAMA	ALAMAT	GUDEP/DINAS
1	Serka Koesdiadi	Wanglu kulon Senori Tuban	Koramil
2	Kopka Suyadi	Banaran Senori Tuban	Koramil
3	Mohammad Abd Halim	Latukan Karanggeneng Lmg	STAI Sunan Giri Bojonegoro
4	Ali Yahya	Leran Senori Tuban	STAI Sunan Giri Bojonegoro
5	Ah Khoirul Adib	Medalem senori Tuban	STAI Sunan Giri Bojonegoro
6	Mohammad Fauzan	Jatisari Senori Tuban	IKIP Bojonegoro
7	Ahmad Fachrudin	Wanglu Kulon Senori Tbn	IKIP Bojonegoro
8	Fathur Roziq	Laju Lor Singgahan Tbn	UNIROW Tuban
9	Ah Maizar Syaifudin	Bugoharjo Pucuk Lmg	SMAI Senori

Sumber Data Buku Induk Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori tahun 2009/2010

III. ANALISA DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESA

Hipotesa yang diajukan / kerja (Ha)

“Ada pengaruh Saka Wira Kartika Terhadap Prestasi Belajar Pendidika Agama Islam di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban tahun 2009/2010 ”

Hipotesa nihil (Ho)

“Tidak Ada pengaruh Saka Wira Kartika Terhadap Prestasi Belajar Pendidika Agama Islam di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban tahun 2009/2010 ”

Dalam bab ini diperlukan dua data yaitu data tentang Saka Wira Kartika dan prestasi belajar siswa Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut

1. Data hasil angket.

Untuk mengetahui data tentang Saka Wira Kartika, penulis menggunakan cara pengedaran angket pada siswa yang menjadi sampel penelitian dengan tahapan sebagai berikut

- 1 Menginventarisasi jumlah siswa Madrasah Aliyah Islamiyah Jatisari Senori Tuban
- 2 Menetapkan jumlah sampel
- 3 Penyebaran alat pengumpul data yaitu angket pada siswa
- 4 Mengumpulkan lembar jawaban
- 5 Meneliti lembar jawaban

Penulis menyebarkan angket ke siswa MA Islamiyah dengan 10 item pertanyaan yang semuanya harus diisi oleh responden pengisian angket itu merupakan data yang bersifat kualitatif

Hasil penelitian yang diperoleh penulis dari angket siswa sebanyak 1 kali yang berjumlah 64 responden, yang terdiri dari 26 siswa kelas X, 26 siswa kelas XI, dan 12 siswa kelas XII, dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan penulis di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban, menghasilkan data sebagai berikut

Tabel .4.9 Daftar Nilai Angket Tentang Saka Wira Kartika di MA Islamiyah

No	Nama	Kls	X	No	Nama	Kls	X
1	Siti Nur Azizah	X a	20	33	Ulfian Dwi Rochani	X Bhs	26
2	Erlina Riantika	X a	19	34	Toyibatur Rohmah	X Bhs	26
3	Durrotun Inayah	X a	18	35	Nur Jannah	X a	26
4	Siti Kubatun Nisa'	X a	18	36	St 'Aina Muthoharoh	X a	25
5	Siti Muwahidah	X a	20	37	St 'Aisyah	X a	27
6	Anul Huriyah	X a	20	38	St Maftuhah	X a	28
7	Nur Faiqoh	X a	18	39	Husnul khotimah	X a	25
8	Dwi Purwati	X a	19	40	Siti Umaroh	X a	24
9	Faridatul Anisah	X a	20	41	Ratnah Indah Sari	X a	23
10	Khulilurrahman	X b	21	42	Siti Maftuhah	X a	23
11	M Adib Lubabah	X b	22	43	Nur Ustadzah	X a	28
12	M Sholeh Thoha	X Bhs	24	44	Lumatut Duror	X a	23
13	M Arifin	X Bhs	24	45	St latifatul Khojanah	XI a	27
14	Imam Fatoni	X Bhs	20	46	Nuriyati Rosyidah	XI a	24
15	Abdurro'uf	XI b	20	47	Warniti	XI a	23
16	Taufiqur Rahman	XI b	20	48	Siti Istiqomah	XI a	24
17	Misbahul Lubab	XI b	24	49	Siti Aminatur R.	XI a	23
18	M Huda	XI b	22	50	Ismiro'ah	XI b	24
19	Imam Bashori	XI a	21	51	Siti Alfiyah	XI b	23
20	Siti Ali Masri'ah	XI a	23	52	Ittafa'ah	XI b	24
21	Zumrotus Sa'diyah	XI a	22	53	Siti Awaliadatul Ifa	XI b	23
22	Intan Surya Mustika	XI a	25	54	Mamlu'atun N	XI b	22
23	Nur Nadhifah	XI a	19	55	Jamilatul Lailiyah	XI Bhs	29
24	Mar'atul Fadhilah	XI a	24	56	Hani'atul Ummah	XII IPA	26
25	Niswaton Ni'mah	XI a	22	57	Siti Nur Arinah	XII IPA	27
26	Siti Shofiyah	XI a	19	58	Ana Ghoyah UC	XII IPA	26

27	Sulistia Ningrum	XI a	20	59	Latifia Khofsoh	XII IPA	25
28	Nur Faridah Hidayati	XI a	19	60	Durrotun Nascihah	XII IPA	24
29	Siti Nafisah	XI b	22	61	Lutfil Hakim	XII IPA	26
30	Milza	XI b	24	62	Mus Mulyadi	XII IPS	27
31	Durrotun Nasihah	XI b	24	63	M Rofiq	XII IPS	26
32	Siti Muawanah	XI b	25	64	M Mahfudz	XII IPS	28

2. Data Tentang Prestasi belajar mata Pelajaran PAI

Untuk data prestasi diperoleh dari data dokumentasi yaitu nilai raport yang ada pada wali kelas masing-masing karna kurikulum di MA Islamiyah mengharuskan untuk pelajaran PAI diatur dengan ketentuan

Tabel : 4.10 Daftar Mata Pelajaran PAI di MA Islamiyah

No	Mata Pelajaran PAI	Kelas
1	Akhidah Akhlaq	X dan XI
2	Fiqh	X, XI dan XII
3	Al-Qur'an Hadits	X, XI dan XII
4	Bhs Arab	X, XI dan XII
5	SKI	XII

Maka penulis memutuskan hanya mengambil tiga mata pelajaran PAI yaitu Fiqh, Al-Qur'an Hadis dan Bhs Arab untuk menjadi obyek penelitian sebagai pendukung persyaratan pembuatan Skripsi

Lebih lanjut dipaparkan data tentang prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqh, Al-Qur'am Hadits dan Bhs Arab pada tabel berikut

**Tabel : 4.11 Data Tentang Hasil Nilai Siswa dalam Mata Pelajaran (PAI)
MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban Tahun Ajaran 2009/2010**

No	Nama	Kelas	Fiqh	Bhs Arab	Qur'an Hadits	Jml
1	Siti Nur Azizah	X a	7	6	7	20
2	Erlina Riantika	X a	8	6	7	21
3	Durrotun Inayah	X a	7	7	6	20
4	Siti Kubatun Nisa'	X a	6	7	7	20
5	Siti Muwahidah	X a	7	8	7	22
6	Ainul Huriyah	X a	8	7	7	22
7	Nur Faiqoh	X a	6	8	6	20
8	Dwi Purwati	X a	7	7	6	20
9	Faridatul Anisah	X a	7	7	6	20
10	Khililurrahman	X b	7	7	7	21
11	M Adib Lubabah	X b	8	7	6	21
12	M Sholeh Thoha	X Bhs	8	6	7	21
13	M Arifin	X Bhs	8	7	8	23
14	Imam Fatonı	X Bhs	7	6	7	20
15	Abdurro'uf	XI b	7	7	6	20
16	Taufiqur Rahman	XI b	6	7	7	20
17	Misbahul Lubab	XI b	7	6	7	20
18	M Huda	XI b	7	8	7	23
19	Imam Bashori	XI a	7	6	8	21
20	Siti Alı Masrı'ah	XI a	8	6	7	21
21	Zumrotus Sa'diyah	XI a	6	7	6	20
22	Intan Surya Mustika	XI a	7	6	7	20
23	Nur Nadhıfah	XI a	7	6	7	20
24	Mar'atul Fadhilah	XI a	8	7	7	22
25	Nıswatun Nı'mah	XI a	8	8	7	23
26	Siti Shofiyah	XI a	7	8	8	23
27	Sulistia Ningrum	XI a	6	8	7	22
28	Nur Faridah Hidayati	XI a	7	6	7	20
29	Siti Nafisah	XI b	6	7	8	22
30	Milza	XI b	8	6	6	20
31	Durrotun Nasihah	XI b	8	8	7	23
32	Siti Muawanah	XI b	8	7	8	23
33	Ulfian Dwi Rochani	X Bhs	8	8	8	24

34	Toybatur Rohmah	X Bhs	7	6	8	21
35	Nur Jannah	X a	7	7	8	22
36	St 'Aina Muthoharoh	X a	7	8	7	22
37	St 'Aisyah	X a	8	6	8	22
38	St Maftuhah	X a	8	7	6	21
39	Husnul khotimah	X a	7	6	7	20
40	Siti Umaroh	X a	8	7	8	23
41	Ratnah Indah Sari	X a	8	7	6	21
42	Siti Maftuhah	X a	7	8	7	22
43	Nur Ustadzah	X a	8	8	8	24
44	Lumatut Duror	X a	7	8	6	22
45	Siti latifatul Khojanah	XI a	8	8	8	24
46	Nuriyati Rosyidah	XI a	7	7	8	22
47	Warniti	XI a	7	7	8	22
48	Siti Istiqomah	XI a	7	7	8	22
49	Siti Aminatur R	XI a	7	7	7	21
50	Ismiro'ah	XI b	8	7	6	21
51	Siti Alfiyah	XI b	8	7	8	23
52	Ittafa'ah	XI b	8	7	7	22
53	Siti Awaliadatul Ifada	XI b	8	7	8	23
54	Mamlu'atun Nayyiroh	XI b	7	8	7	22
55	Jamilatul Lailiyah	XI Bhs	8	8	8	24
56	Hani'atul Ummah	XII IPA	6	8	6	20
57	Siti Nur Arinah	XII IPA	7	8	8	23
58	Ana Ghoyah UC	XII IPA	8	7	7	22
59	Latifia Khofsoh	XII IPA	8	7	6	21
60	Durrotun Nascihah	XII IPA	8	7	8	23
61	Lutfil Hakim	XII IPA	8	7	8	23
62	Mus Mulyadi	XII IPS	8	8	8	24
63	M Rofiq	XII IPS	7	8	8	23
64	M Mahfudz	XII IPS	8	8	8	24

3. Analisa Data dan Pembuktian Hipotesa

Setelah penulis mengadakan penelitian di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban Tahun Ajaran 2009/2010, maka diperoleh data tentang Saka Wira Kartika melalui metode pengumpulan data lewat angket, kemudian untuk mencari pengaruh atau hubungan antara Saka Wira Kartika terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MA Islamiyah Senori, maka sebagai variabel pertama diambil dari Hasil angket Saka Wira Kartika dengan diberi kode (X) dan variabel prestasi belajar siswa dengan diberi kode (Y), dan diolah dengan menggunakan rumus product moment, dengan Rumus

$$r_{XY} = \frac{XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan

r_{XY} = koefisien korelasi antara X dan Y

XY = product dari X kali Y

X = jumlah dari variabel X

Y = jumlah dari variabel Y

N = jumlah subyek yang diselidiki

Adapun korelasi dari dua variabel diatas adalah sebagai berikut

Tabel : 4.12 Data Perhitungan Korelasi Antara Variabel X (Saka Wira Kartika) Dengan Variabel Y (Prestasi belajar PAI) Siswa MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban Tahun Ajaran 2009/2010

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	20	20	400	400	400
2	19	21	361	441	399
3	18	20	324	400	360
4	18	20	324	400	360
5	20	22	400	484	440
6	20	22	400	484	440
7	18	20	324	400	360
8	19	20	361	400	380
9	20	20	400	400	400
10	21	21	441	441	441
11	22	21	484	411	462
12	24	21	576	411	504
13	24	23	576	529	552
14	20	20	400	400	400
15	20	20	400	400	400
16	20	20	400	400	400
17	24	20	576	400	480
18	22	23	484	529	506
19	21	21	441	441	441
20	23	21	529	441	483
21	22	20	484	400	440
22	25	20	625	400	500
23	19	20	361	400	380
24	24	22	576	484	380
25	22	23	484	529	506
26	19	23	361	529	437
27	20	22	400	484	440
28	19	20	361	400	380
29	22	22	484	484	484
30	24	20	576	400	480
31	24	23	576	529	552
32	25	23	625	529	575
33	26	24	676	576	624

34	26	21	676	441	546
35	26	22	676	484	572
36	25	22	625	484	550
37	27	22	729	484	594
38	28	21	784	441	588
39	25	20	625	400	500
40	24	23	576	400	552
41	23	20	529	400	560
42	23	23	529	529	529
43	28	21	784	441	588
44	23	22	529	484	506
45	27	24	729	576	648
46	24	22	576	484	528
47	23	22	529	484	506
48	24	22	576	484	528
49	23	21	529	441	483
50	24	21	576	441	504
51	23	23	529	529	529
52	24	22	576	484	528
53	23	23	529	529	529
54	22	22	484	484	484
55	29	24	841	576	696
56	26	20	676	400	520
57	27	23	729	529	621
58	26	22	676	484	572
59	25	21	625	441	525
60	24	23	576	529	552
61	26	23	676	529	598
62	27	24	576	576	648
63	26	23	676	529	598
64	28	24	784	576	672
	1483	1384	34720	29849	32140

Dari tabel di atas dapat dikatakan

$$\sum x = 1483$$

$$\sum y = 1384$$

$$\sum x^2 = 34720$$

$$\sum y^2 = 29849$$

$$\sum xy = 32140$$

Sedang untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara pengaruh Saka Wira Kartika Terhadap prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban, maka hasil diatas dirumuskan ke dalam statistik Product Moment sebagai berikut

$$r_{XY} = \frac{XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

$$r_{XY} = \frac{32140 - \frac{(\sum 1483)(\sum 1384)}{64}}{\sqrt{\left(34720 - \frac{(1483)^2}{64}\right)\left(29849 - \frac{(\sum 1384)^2}{64}\right)}}$$

$$r_{XY} = \frac{32140 - 32069}{\sqrt{(34720 - 3436,891)(29849 - 29929)}}$$

$$r_{XY} = \frac{70,125}{\sqrt{(356,109)(-80)}}$$

$$r_{xy} = \frac{70,125}{169,495}$$

$$r_{xy} = 0,4137$$

Setelah diketahui r_0 adalah 0,4137 maka r_0 dikonsultasikan dengan tabel “r” product moment dengan $N = 64$ pada taraf signifikan 5% = 0,250 dan taraf signifikan 1% = 0,325, berarti $r_0 > r_t$ konsekuensinya H_0 ditolak H_a diterima, berarti terdapat korelasi yang Sedang atau Cukupan antara pengaruh Saka Wira Kartika terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa MA Islamiyah Jatisari seniori Tuban tahun pelajaran 2009/2010

Tabel : 4.13 Tabel Interpretasi Nilai “r”

Besarnya nilai “r”	Interpretasi
Antara 0,90 sampai dengan 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi sangat kuat atau sangat tinggi
Antara 0,70 sampai dengan 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi kuat atau tinggi
Antara 0,40 sampai dengan 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y)

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesa yang diajukan yang berbunyi “Ada pengaruh antara Saka Wira Kartika terhadap prestasi belajar siswa bidang Pendidikan Agama Islam di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban Tahun ajaran 2009/20010 ” **Diterima**”

Dan sebaliknya hipotesa nihil yang menyatakan “Tidak Ada pengaruh antara Saka Wira Kartika terhadap prestasi belajar siswa bidang Pendidikan Agama Islam di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban Tahun ajaran 2009/20010” **“Ditolak”**

Dengan demikian dalam skripsi ini hasilnya dapat diterima, dengan kata lain bahwa dengan adanya Saka Wira Kartika berpengaruh terhadap prestasi belajar Siswa bidang Pendidikan Agama Islam di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan analisis data pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

- 1 Saka Wira Kartika sudah sangat dikenal dikalangan siswa MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban Siswa MA Islamiyah yang menjadi anggota Saka Wira Kartika Berjumlah 52 dengan perincian kelas X 22, Kela XI 15 dan kelas XII 15
- 2 Prestasi belajar siswa bidang Pendidikan Agama Islam MA Islamiyah Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban adalah baik
- 3 Dari kesimpulan kami setelah mengadakan penelitian tentang Saka Wira Kartika di MA Islamiyah Jatisari Senri Tuban kami dapat menyimpulkan bahwa Saka Wira Kartika memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa bidang Pendidikan Agama Islam di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban dengan menggunakan rumus product moment menunjukkan hasil 0,4137 yang berarti antara Variabel X (Saka Wira Kartika) dan Varibel Y (Prestasi Belajar siswa) terdapat korelasi yang sedang atau cukupan Hal itu juga menunjukkan bahwa mereka yang mau aktif untuk menimbah ilmu selain disekolahan juga akan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mereka Itu juga menunjukkan bahwa untuk

memaksimalkan potensi seseorang tidak hanya di sekolah tetapi juga dapat dilaksanakan di luar sekolah yang tentunya kegiatan-kegiatannya menjurus kepada pendidikan dan pengembangan bakat

B. Saran-saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut

- 1 Kepada guru dan orang tua siswa hendaknya selalu memberikan kesempatan dan mendukung anak didiknya untuk memaksimalkan potensi pada dirinya baik itu pada kegiatan-kegiatan di sekolah atau di luar sekolah, tentunya dengan pengawasan dan pertimbangan serta atas dasar kemanfaatan
- 2 Kepada siswa hendaknya selalu berusaha memaksimalkan potensi yang ada pada diri mereka, karna hal itu akan sangat membantu untuk masa depan mereka dengan mengikuti berbagai kegiatan di sekolah ataupun di luar sekolah yang dapat menunjang pemaksimalan potensi mereka
- 3 Siswa hendaknya memanfaatkan masa mudanya untuk mencari ilmu dan pengalaman sebanyak-banyaknya, ibaratnya masa muda adalah masa menanam sedangkan masa tua adalah waktu atau masanya untuk memanen barang siapa yang tidak pernah menanam maka dia tidak akan memanen
- 4 Siswa hendaknya berhati-hati dalam memilih teman, sehingga tidak terjerumus ke hal-hal yang bertentangan dengan aturan-aturan yang berlaku di masyarakat



MADRASAH ALIYAH ISLAMIYAH

Jatisari Senori Tuban

SURAT KETERANGAN No :16/SK/MAIS/IV/10

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban, dengan ini menerangkan

NAMA	MOHAMMAD ABD HALIM
NIM	2006 05501 1559
NIMKO	2006 4 055 0001 1 01472
PRODI	PAI (Pendidikan Agama Islam)
Judul Skripsi	PENGARUH SAKA WIRA KARTIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA ISLAMIYAH JATISARI SENORI TUBAN

Telah menyelesaikan penelitian di MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban, mulai tanggal 15 April s/d 21 April 2010

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Senori, 21 April 2010

Kepala Sekolah
Islamiyah Senori



ANGKET PENELITIAN 2010

I Identitas Responden

Nama

Kelas

II Daftar Pertanyaan

- 1 Tinggal dimanakah anda sekarang?
 - a Rumah
 - b Pondok
 - c Kos-kosan
- 2 Apakah anda senang dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam?
 - a Ya
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak
- 3 Apakah anda tahu tentang Saka Wira Kartika?
 - a Ya
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak
- 4 Apakah anda termasuk anggota Saka Wira kartika?
 - a Ya
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak
- 5 Apakah alasan anda menjadi anggota Saka Wira Kartika?
 - a Pengalaman
 - b Mencari teman
 - c Tidak ada
- 6 Adakah yang anda sukai dari kegiatan Saka Wira Kartika?
 - a Ada
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak ada
- 7 Apakah yang anda sukai dari Kegiatan Saka Wira Kartika?
 - a Pendidikannya
 - b Jelajahnya
 - c Tidak ada
- 8 Adakah manfaat dari mengikuti kegiatan Saka Wira Kartika?
 - a Ada
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak ada
- 9 Bagaimana tanggapan anda dengan adanya Saka Wira Kartika?
 - a Senang
 - b Biasa saja
 - c Tidak suka
- 10 Bagaimana tanggapan anda bila teman anda ikut Saka Wira Kartika?
 - a Mendukung
 - b Biasa saja
 - c Tidak suka

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Falasang Judit Drs Dan Fauzan Naif Drs 1992 *Kunci Sukses Belajar bagi pelajar dan Mahasiswa Semarang* Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi 1993 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta Rineka Cipta, Revisi V
- Bahri Saiful Djamarah 2002 *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* Surabaya. Usaha Nasional
- Darajat Zakiyah Dr Prof 1982 *Pendidikan Agama Dalam Pendidikan Mental* Bulan Bintang, Jakarta
- Echols M John 1996 *Kamus Inggris Indonesia* PT Gramedia
- Hadi, Sutrisno 1992 *Metodologi Research* Yogyakarta Andi Offset
- Idrus H A 2002 *Kamus Umum Baku Bahasa Indonesia* Surabaya Bintang Usaha Jaya
- SK KWARNAS No 090 TAHUN 2001, (2001), *Bahan Serahan KMD Pembina Pramuka Mahir*, Jakarta KWARNAS
- Muchlis, Muchammad 2007 *Tuntunan Menyelesaikan Syarat-Syarat Kecakapan Umum (SKU) Penggalang* Lamongan
- Slameto 2003 *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* Rineka Cipta, Jakarta
- Pandjaitan, Hotmangaradja Jenderal TNI Mayor 2008 *Pedoman Sementara Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Bela Negara dalam Kepramukaan Kerjasama TNI AD-Kwarnas Gerakan Pramuka* Jakarta Markas Besar Angkatan Darat Staf Umum Teritorial
- Zuhairi, Wahbah DR 1996 *Al-Qur'an Paradigma Hukum dan Peradapan* Surabaya RIsalah Gusti